

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Bella Nur Laelatul Zan'nah

NIM: T20194133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2023**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Bella Nur Laelatul Zan'nah

NIM: T20194133

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Bella Nur Laelatul Zan'nah
T20194133

Disetujui Pembimbing



Dr. Indah Wahyuni, M. Pd.
NIP. 198003062011012009

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP 197905312006041016

Erfan Efendi, M.Pd.I.
NUP 2016036

Anggota:

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
2. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

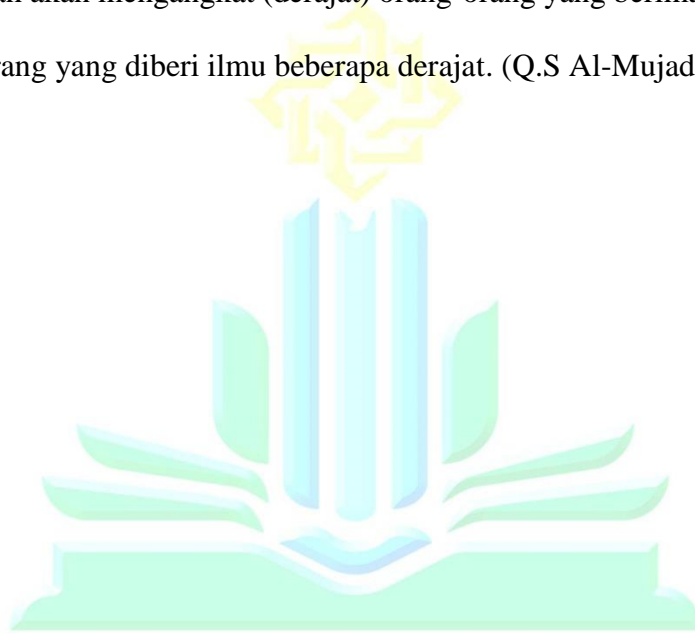


Dr. H. Mukni'an, M. Pd. I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadallah:11).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI. *Al-Mujadallah ayat 11, Al-Qur'an dan terjemah*, (Jakarta, Pencetakan Ikrar Mandiri Abadi,2010),25

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena dengan karunia, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Miseran dan ibu Sudinah yang senantiasa tidak pernah lelah terus berjuang keras, memberikan doa yang selalu tercurahkan untuk anak-anaknya. Yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasehat, dan kasih sayang yang tidak akan pernah tergantikan. Teruntuk kakak kandung saya yang sudah tenang disisi Allah, Abdussalam tersayang yang telah berjuang mewujudkan impian yaitu melihat adiknya sarjana “saya khususkan alfatihah untuk kakak tersayang saya, sidang ini saya peruntukkan untuk mamasku tersayang beliau tidak ada namun beliau bangga adiknya sudah sampai dititik ini dan selalu mendoakan dari surganya Allah” terimakasih sudah memberikan motivasi, semangat kepada saya dan semua keluarga saya yang selalu memberikan doa dan semangat untuk saya dan tak lupa untuk bu Ulfa Dina Novienda, Sos.I.Mpd. yang sudah mensupport saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk seseorang partner saya terimakasih telah memberikan semangat kepada saya, dan selalu ada disaat saya membutuhkan bantuannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang tiada tara senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”* yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1), sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan yang baik sampai akhir zaman.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama menuntut ilmu di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M. Pd Selaku Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr Indah Wahyuni, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.

6. Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag. selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin atas penelitian yang dilakukan penulis, serta Siti Khodijah S.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI D4 yang telah memberikan doa dukungan dan kebersamaan selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jember, 23 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bella Nur Laelatul Zan'nah
T20194133

ABSTRAK

Bella Nur Laelatul Zan'nah, 2023: *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci : Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada Pembelajaran tematik mata Pelajaran Matematika ini bertujuan untuk: (1) Untuk Mendeskripsikan Kevalidan Bahan Ajar Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. (2) Untuk Mendeskripsikan Respon Siswa Pada Bahan Ajar Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

Penelitian ini adalah penelitian R&D yang dimodifikasi dari model pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi.

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik dikembangkan dari tiga aspek, aspek materi dan aspek media. Aspek materi dikembangkan berdasarkan buku BUPENA Kurikulum 2013. Sedangkan aspek media dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa. Berdasarkan hasil analisis data produk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik ini layak dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada hasil perolehan skor validasi uji coba beberapa ahli. Hasil uji coba ahli media menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 90,6% ahli materi mencapai kevalidan 78,5% ahli bahasa mencapai kevalidan 89,2% dan ahli pembelajaran mencapai kevalidan 97,5%. Dari keseluruhan presentase oleh validasi para ahli tersebut, maka dapat dihitung presentase rata-rata kevalidan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan penilaian ahli media, materi, bahasa dan ahli pembelajaran yaitu sebesar 78,5%. Sedangkan hasil uji coba pengguna menunjukkan tingkat kemenarikan oleh peserta didik yaitu sebesar 92,41%. Sehingga dapat dikualifikasikan bahwa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dinyatakan valid dan layak tidak perlu direvisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	10
G. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	48

A. Model Penelitian dan Pengembangan	48
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	49
C. Uji Coba Produk.....	53
D. Subjek Penelitian	53
E. Jenis Data	55
1. Data Kualitatif.....	55
2. Data Kuantitatif.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Instrumen Penelitian.....	56
H. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Data Uji Coba.....	77
C. Analisis Data.....	86
D. Revisi Produk.....	98
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	101
A. Kajian Produk Permainan Papan Susun Aksara Jawa.....	101
B. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	102
C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Tingkat Validasi Kualifikasi Berdasarkan Presentasi	59
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemenarikan Produk	59
Tabel 4.1 Prestasi Siswa Siswi MIN 2 Jember	63
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga pendidik MIN 2 Jember	72
Tabel 4.3 Data Saran dan Prasarana MIN 2 Jember	74
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas III MIN 2 Jember	75
Table 4.5 Kompetensi Dasar KD dan Indikator	78
Table 4.6 Daftar Nama Validasi	86
Tabel 4.7 Data Hasil Validasi Ahli Media	87
Tabel 4.8 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa	89
Tabel 4.9 Data Hasil Validasi Ahli Materi	91
Tabel 4.10 Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	93
Tabel 4.11 Data Hasil Validasi Uji Coba Pengguna	95
Tabel 4.12 Keterangan Tabel Hasil Uji Coba Pengguna	97
Tabel 4.13 Revisi Produk Ahli Materi	98
Tabel 4.14 Revisi Produk Ahli Bahasa	99
Tabel 4.15 Revisi Produk Ahli Media	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.....	50
Gambar 4.1 Cara Mendownload Aplikasi Canva	80
Gambar 4.2 Cara Membuka Aplikasi Canva	80
Gambar 4.3 Cara Mendesain Aplikasi Canva	80
Gambar 4.4 Cara Menyimpan File yang Sudah di Desain.....	81
Gambar 4.5 Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik.....	81
Gambar 4.6 Pengenalan Bahan Ajar LKPD Kepada Peserta Didik Kelas III.....	84
Gambar 4.7 Studi Lapangan Respon Peserta Didik	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 4. Wawancara Guru Kelas III MIN 2 Jember

Lampiran 5. Hasil Validasi Media

Lampiran 6. Hasil Validasi Materi

Lampiran 7. Hasil Validasi Bahasa

Lampiran 8. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Lampiran 9. Hasil Angket Respon Siswa

Lampiran 10. Jurnal Penelitian

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 12. Lembar Kerja Peserta Didik

Lampiran 13. Dokumentasi

Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 15. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dengan adanya pendidikan kita akan menambah ilmu pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan manusia dan bangsa. Pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses anak untuk mencapai suatu pendewasaan diri yang dapat menggali kemampuan manusia dan meningkatkan pola pikir manusia melalui kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan Nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan juga membentuk watak serta peradaban Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta Tanggung jawab.²

Sistem pendidikan yang ada diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar baik secara formal ataupun nonformal. Istilah dari kegiatan belajar mengajar hendaknya diartikan bahwa proses pembelajaran secara langsung yakni adanya seorang pendidik atau instruktur, atau pembelajaran tersebut terjadi secara tidak langsung yakni peserta didik belajar secara aktif dan interaktif menggunakan perantara sumber

² Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar, Teori , Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Banten: An Image, 2019), 14.

pembelajaran, sedangkan pendidik atau instruktur berstatus sebagai salah satu sumber belajar yang ada. Macam-macam sumber belajar ini berfungsi untuk menstimulus pola pikir peserta didik. Begitu pula dengan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang juga sangat membutuhkan macam-macam sumber belajar dan media pembelajaran untuk menstimulus pola pikir peserta didik.³

Pendidikan dalam islam ditempatkan pada posisi paling tinggi dalam islam. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴

Seperti hal yang dijelaskan dalam hadist berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:” Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju syurga”.(HR Muslim No 26 99).⁵

³ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), 4

⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Alaq' Al-Qur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Sukses Publishing), 598

⁵ Ahamd, Izzan : *Hadis Pendidikan, konsep pendidikan berbasis hadis : penyunting*, Usin s. Humaniora, Bandung hal 54

Mengenai Penjelasan Q.S Al-Alaq ayat 1-5 dan hadist Riwayat muslim diatas bahwa zaman sekarang untuk menimba ilmu haruslah sebanyak-banyaknya dengan begitu kita dapat menambah pengetahuan yang luas, ketika kurang akan pengetahuan maka sebagai peserta didik kita akan dibimbing dan diarahkan oleh pendidik, karena tugas pendidik itu sendiri mengarahkan peserta didik yang kurang luas akan pengetahuannya dan memberikan contoh teladan yang baik.

Hal ini juga diperkuat oleh UU No.26 Tahun 2022 yakni Guru penggerak adalah guru yang telah memiliki sertifikat guru penggerak. Instruktur adalah pengajar yang memberikan pengayaan materi bagi peserta pendidikan guru penggerak. Fasilitator adalah pengajar yang memfasilitasi proses pembelajaran. Pengajar praktik adalah pengajar yang bertugas memberikan pendampingan kelompok peserta pendidikan guru penggerak di satuan pendidikan. Program sekolah penggerak yang selanjutnya disingkat PSP adalah program transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.⁶

Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru. Proses pembelajaran yang tepat adalah yang benar-benar mampu mengoptimalkan segala potensi baik dari kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru memiliki tugas pokok untuk merencanakan,

⁶ Permendikbudristek No. 26 Tahun 2022 Tentang Pendidikan Guru Penggerak

melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Seorang guru merencanakan pembelajaran dalam bentuk membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian perangkat pembelajaran digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran.⁷

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, bahan ajar sangatlah dibutuhkan secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standart kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu lembaran yang berisi soal-soal yang dikemas dengan semenarik mungkin.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁸ Lembar Kerja Peserta Didik memuat kegiatan yang berisi tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menemukan konsep.

LKPD merupakan sarana terbaik untuk mengembangkan keterampilan karena pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat memberikan

⁷ Yusminah Hala, dkk., “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Sainitfic pada konsep Ekosistem Bagi siswa Kelas Menengah Pertama*”. *Jurnal*, Vol. 1 No. 33,2015,h.86. Diakses 2 Agustus 2019

⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 204.

kesempatan kepada peserta didik untuk memahami atau mengerjakan soal yang ada. Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik mata pelajaran matematika. Pembelajaran dengan LKPD merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan keterampilan pada peserta didik.⁹

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peranan LKPD dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Selama ini LKPD yang dilaksanakan di sekolah masih bersifat verifikasi yaitu hanya membuktikan konsep atau prinsip yang telah dipelajari. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Wilujeng (2012), Lembar Kerja Peserta Didik merupakan kumpulan lembaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan yang dialami peserta didik sangat bermacam-macam mulai dari kegiatan menentukan masalah, merancang eksperimen, mengambil data, menganalisis data, melakukan pembahasan, serta menyimpulkan.¹⁰

⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 123-124

¹⁰ Purwoko Haryadi Santoso, *Pengembangan LKPD Discussion and Determination berbasis Model Pembelajaran Curious Note Program (CNP) Guna Memfasilitasi Kemampuan Merancang Eksperimen Peserta Didik SMA Materi Hukum Newton tentang Gravitasi*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.¹¹ Majid menyatakan bahwa, Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata disekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta pengembangan anak.¹²

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan pengalaman dan lingkungan siswa. Pada bagian selanjutnya akan dikemukakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik disekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada pendidik diperoleh informasi bahwa pendidik pernah menggunakan LKPD sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran dan respon dari siswa itu sendiri sangat tertarik karena pendidik mengemas soal-soal yang ada dimateri pembelajaran tematik dengan sangat menarik.

¹¹ Depdiknas.2006. Model Pembelajaran Tematik. (Jakarta:Puskur Balitbang Depdiknas),h. 5,

¹² Abdul Majid.2013.Strategi Pembelajaran. (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya),h. 86,

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar Belakang tersebut, maka Rumusan Masalah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana Kevalidan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Respon Siswa Pada Bahan Ajar Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang

Ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Kevalidan Bahan Ajar Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk Mendeskripsikan Respon Siswa Pada Bahan Ajar Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa soal-soal yang diringkas dan di

desain semenarik mungkin agar siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran Tematik yang sifatnya pengulangan pada mata pelajaran matematika pada kelas III kelas MIN 2 jember. Produk yang dihasilkan dari pengembangan media pembelajaran ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini sendiri menggunakan aplikasi canva Yang mengambil soal dari buku tema mata pelajaran Matematika, untuk LKPD didesain semenarik mungkin agar siswa tidak mudah bosan. Penggunaan LKPD sendiri dapat diprint dan soal akan dibagikan secara langsung oleh guru kepeserta didik agar siswa dapat mengerjakannya.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dalam Pendidikan saat ini, dituntut untuk terus memajukan pendidikan di Indonesia menjadikan penelitian dan pengembangan menjadi hal yang sangat penting dan sangat perlu dilakukan. Berkaitan dengan mata Pelajaran Matematika bukan hanya menggunakan teori saja tapi juga memerlukan praktek dan penjelasan secara detail agar siswa mudah memahami materi, dan untuk pendidik juga harus memiliki ide yang kreatif dalam membuat Lembar kerja peserta Didik agar siswa tidak mudah bosan dengan mata pelajaran Matematika. Pentingnya Penelitian dan pengembangan yaitu:

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat

memberikan manfaat dan menjadi dasar bagi lembaga atau sekolah dalam kaitannya mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Menjadi tambahan pengetahuan dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan aplikasi canva, guru lebih kreatif lagi dalam pembuatan soal agar peserta didik dapat tertarik dengan LKPD yang sudah dibuat oleh guru.

3. Bagi Siswa

Dapat menjadi dorongan kepada siswa tentang Lembar Kerja Peserta Didik yang dibuat oleh guru dengan semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan motivasi belajar siswa untuk lebih aktif.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan inovasi pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik mata Pelajaran Matematika yang bersifat interaktif, menarik dan berdaya guna.

5. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat menjadi tambahan literatur dan referensi bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Beberapa asumsi peneliti yang mendasari diperlukannya pengembangan Lembar Kerja peserta Didik ini adalah:

1. Asumsi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yaitu:
 - a. Lembar Kerja Peserta Didik dapat digunakan karena memenuhi kriteria valid, Praktis, dan Efektif.
 - b. Lembar Kerja Peserta Didik dapat meningkatkan belajar peserta didik kelas III sekolah dasar.
 - c. Lembar Kerja Peserta Didik dapat mengatasi kesulitan dan dapat menarik perhatian Peserta didik.
2. Keterbatasan dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik antara lain:
 - a. Lembar Kerja Peserta Didik hanya menyajikan materi dan soal yang memiliki unsur visual.
 - b. Lembar kerja Peserta Didik terbatas hanya pada materi dan soal.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹³ proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi

¹³ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24

maupun metode dan substansinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.¹⁴

2. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif. LKPD merupakan petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dimana materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD adalah perangkat pembelajaran peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan pemecahan suatu masalah.¹⁵

¹⁴ Hamdani Hamid, Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia, (Bandung : Pustaka Setia,2013), h. 125.

¹⁵ Ermida Hotmartua Sitorus, "Pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Keterampilan Berfikir Kritis di SMP 6 Medan". *Jurnal: Universitas Negeri Medan*, h. 184.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai referensi dalam penelitian ini, antara lain:

Skripsi Pertama, Alinka Mayang Putri, yang berjudul Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD/MI (Tahun 2020). Penelitian ini bertujuan untuk Menghasilkan LKPD tematik berbasis PLH pada tema Ekosistem yang layak bagi peserta didik kelas V SD/MI yang dikembangkan. Penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah yang dikembangkan *Bord and Gall* dan dibatasi dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar penilain produk LKPD , lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik. Analisis data menggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa skala penilaian untuk mengetahui kelayakan modul dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan modul yaitu menggunakan skala *Likert* dan disusun dalam bentuk checklist. Hasil dari penelitian Pengembangan LKPD Tematik Berbasis PLH pada Tema Ekosistem menunjukkan bahwa produk LKPD layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini

didasarkan pada skor penilaian yang diperoleh melalui skor penilaian dari ahli materi memperoleh persentase 82.35% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari ahli desain memperoleh persentase 86.67% dengan kriteria sangat layak, dan skor penilaian dari ahli bahasa memperoleh persentase 80.44% dengan kriteria sangat layak. Dari hasil validasi ahli dan uji coba produk maka penulis dapat menyimpulkan bahwa LKPD Tematik Berbasis PLH Tema Ekosistem sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.¹⁶

Persamaan pada penelitian ini, sama-sama menggunakan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan pengembangan (R&D). Sedangkan Perbedaan pada penelitian ini Lebih Berpusat pada Pendidikan Lingkungan Hidup LPH.

Skripsi Kedua, Ana Rosida yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Mind Mapping* Pada pelajaran Tematik dikelas V SD/MI (Tahun 2021). Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan diketahui menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang digunakan bukanlah LKPD yang dikembangkan oleh pendidiknya melainkan masih menggunakan LKPD yang disediakan pemerintah, meskipun dapat mendukung peserta didik dalam belajar tetapi masih kurang efektif dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik yang masih rendah dan belum menunjukkan berfikir kreatifnya. Sedangkan yang

¹⁶ Alinka Mayang Putri, "Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD/MI" (2020)

dibutuhkan LKPD yang lebih menarik sehingga dapat membangkitkan motivasi pembelajaran peserta didik pada pembelajaran Tematik. Dengan demikian peneliti mengembangkan LKPD yang lebih menarik seperti LKPD berbasis Mind Mapping ini mampu menangani kesulitan peserta didik dalam mengerjakan materi saat proses pembelajaran berlangsung dan efektif mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode R&D dengan menggunakan prosedur model pengembangan *Bord and Gall* dan dibatasi dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket ahli bahasa, serta respon pendidik dan peserta didik. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik memperoleh kategori yang sangat layak dengan presentase dari materi 94%, ahli media memperoleh kategori sangat layak dengan presentase 98%, ahli bahasa memperoleh kategori sangat layak dengan presentase sebesar 93,33%, penilaian pendidik memperoleh kategori sangat menarik dengan presentase sebesar 94,61%, sedangkan penilaian peserta didik pada tahap uji coba skala kecil memperoleh kategori sangat menarik dengan presentase sebesar 93,76%, dan penilaian peserta didik pada tahap uji coba skala besar memperoleh kategori sangat menarik dengan presentase sebesar 93,84%. Dengan demikian LKPD berbasis *Mind Mapping* pada

pembelajaran tematik yang dikembangkan sangat layak dan sangat menarik dijadikan sebagai media pembelajaran untuk SD/MI pada pembelajaran tematik.¹⁷

Persamaan pada penelitian ini, sama-sama menggunakan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan pengembangan (R&D). Sedangkan Perbedaan pada penelitian ini Lebih Berpusat pada *Mind Mapping*.

Skripsi Ketiga, Suka Risa yang Berjudul, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, And Mathematics) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin (Tahun 2021). Kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik berkaitan erat dengan keterampilan berfikir yang mereka miliki. Namun berdasarkan observasi lapangan menunjukkan bahwa kurangnya kemauan siswa untuk bertanya, memberikan contoh, dan memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang diajarkan. Oleh karena itu, perlunya dikembangkan bahan ajar yang menarik sesuai kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menghasilkan produk bahan berupa bahan ajar LKPD Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, And Mathematics) untuk siswa kelas III SD/MI. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan prosedur model Bold and Gall. Hasil validasi produk

¹⁷ Ana Rosida, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Mind Mapping Pada pelajaran Tematik dikelas V SD/MI". (2021)

menyatakan 94,4% produk valid. Hasil analisis penerapan produk mendapatkan angka 94,5% (menarik), dan berdasarkan hasil wawancara sebagian besar peserta didik memberikan respon bahwa bahan ajar yang dikembangkan menarik. Sedangkan hasil observasi menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.¹⁸

Persamaan pada penelitian ini, sama-sama menggunakan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan pengembangan (R&D). Sedangkan Perbedaan pada penelitian ini Lebih berpusat pada STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika) bertema energi dan perubahannya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa .

Skripsi Keempat, Dewi Oktavia yang berjudul, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jambi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi (Tahun 2022). Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan produk LKPD berbasis kearifan lokal Jambi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi tematik tema 7 Indahnya Keberagaman Di Negeri ku Subtema 2 Indahnya Kebudayaan Di Negeri ku dan untuk mengetahui hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jambi pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. Model yang digunakan dalam merupakan model Borg and Gall. Subjek pada

¹⁸ Suka Risa “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, And Mathematics) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin”.(2021)

penelitian adalah 33 peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek kevalidan LKPD ini yaitu angket penilaian oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Untuk mengukur aspek kemenarikan menggunakan angket penilaian respon pendidik dan peserta didik. Hasil penelitian LKPD berbasis kearifan lokal Jambi menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan sebagai bahan ajar, diperoleh melalui skor penilaian dari hasil ahli media mendapatkan presentase 93%. Skor penilaian dari ahli bahasa mendapatkan presentase 80%. Skor penilaian dari ahli materi mendapatkan presentase 94%. Uji coba kelompok kecil presentase kemenarikan LKPD 88% dengan kriteria menarik. Uji coba lapangan didapatkan presentase kemenarikan LKPD 92% dengan kriteria sangat menarik. Hasil dari respon pendidik mendapatkan presentase 95%. Dari hasil validasi ahli dan uji coba produk maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Jambi mata pelajaran bahasa indonesia materi pembelajaran Indahnya kebudayaan di Negeri ku sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.¹⁹

Persamaan pada penelitian ini, sama sama menggunakan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) dan sama sama menggunakan pengembangan (R&D). Sedangkan Perbedaan pada penelitian ini Lebih berpusat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

¹⁹ Dewi Oktavia, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jambi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi". (2022)

Skripsi Kelima, Ega Ayu Lestari yang berjudul, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas 5 SD/MI (Tahun 2018). Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa LKPD IPA berbasis eksperimen, mengetahui respon kelayakan LKPD, dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap LKPD IPA berbasis eksperimen pada materi organ tubuh manusia dan hewan kelas V SD/MI. Desain penelitian ini adalah Research and Development (R&D), ada 7 tahapan dalam penelitian ini, yaitu: potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba produk dan revisi produk. Hasil penelitian ini adalah bahan ajar LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD/MI pada materi organ tubuh manusia dan hewan. Bahan ajar LKPD memperoleh persentase kelayakan dari ahli materi 84,60 % dengan kriteria sangat layak, hasil telah oleh ahli bahasa mendapatkan persentase sebesar 84,4 % dengan kriteria sangat layak, kelayakan bahan ajar LKPD dari ahli media 82,2 % dengan kriteria sangat layak. Validasi ahli praktisi memperoleh persentase 78,09 % dengan kriteria layak. Respon peserta didik dari uji coba skala kecil 90,22 % dengan kriteria sangat layak, sedangkan skala besar memperoleh persentase 82,47 % dengan kriteria sangat layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD/MI sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dan pembelajaran.²⁰

²⁰ Ega Ayu Lestari. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas 5 SD/MI". (2018)

Persamaan pada penelitian ini, sama-sama menggunakan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan pengembangan (R&D). Sedangkan Perbedaan pada penelitian ini lebih berpusat pada Mata Pelajaran IPA yang berbasis Eksperimen.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul, Tahun	Metode penelitian	Hasil Dari Penelitian
1.	Alinka Mayang Putri	<i>Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD/MI (Tahun 2020).</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan Penelitian R&D	Perbedaan Penelitian ini menggunakan Pendidikan Lingkungan Hidup yang berfokus pada Tema Ekosistem.
2.	Ana Rosida	<i>Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Mind Mapping Pada pelajaran Tematik dikelas V SD/MI (Tahun 2021)</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan Penelitian R&D	Perbedaan pada penelitian ini lebih fokus pada media yang dikembangkan yaitu <i>Mind Mapping</i> .
			Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan Penelitian R&D	
3.	Suka Risa	<i>Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, And</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan	Perbedaan pada penelitian ini Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, And Mathematics)

		<i>Mathematics) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin (Tahun 2021).</i>	Penelitian R&D	yang lebih fokus untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa
4.	Dewi Oktavia	<i>Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jambi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi (Tahun 2022)</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan Penelitian R&D	Perbedaan pada penelitian ini lebih berfokus pada Kearifan Lokal Jambi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
5.	Ega Ayu Lestari	<i>Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas 5 SD/MI (Tahun 2018)</i>	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan sama-sama menggunakan Penelitian R&D	Perbedaan Penelitian ini berbasis Eksperimen dan fokus pada materi IPA pada kelas 5

B. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi. Pengertian ini mengembangkan bahwa suatu bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan

kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.²¹

Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai satu satunya sumber pengetahuan menjadi berkurang.

Bahan ajar tidak saja memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah. Ketiga ranah kompetensi tertuang dalam

sebuah bahan ajar. Kedua definisi tersebut memiliki sebuah pemahaman yang sama bahwa bahan ajar menampilkan sebuah kompetensi yang harus dikuasai siswa melalui materi-materi pembelajaran yang terkandung didalamnya.²²

Bahan ajar akan lahir dari sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pada prinsipnya, semua buku dapat dijadikan sebagai bahan belajar bagi siswa, hanya saja yang membedakan bahan ajar dari buku lainnya adalah cara penyusunannya karena didasarkan atas kebutuhan pembelajaran yang digunakan siswa dan belum dikuasai siswa dengan baik. Pengembangannya pun

²¹ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Lampung:Anugrah Pertama AURA,2013), h 185

²² Ibid., h.186

didasarkan pada konsep desain pembelajaran yang berlandaskan pada sebuah kompetensi atau untuk mencapai tujuan pembelajaran. Biasanya bahan ajar dibuat oleh guru dan disebarakan kepada siswa-siswanya.

Didalam penulisan bahan ajar guru membutuhkan banyak sumber seperti buku referensi yang bisa didapatkan ditoko buku maupun elektronik, surat kabar, dan juga hasil diskusi seminar yang diikuti. Kemampuan menulis dan mengembangkan ide pokok pikiran dari sebuah bahan ajar akan melatih guru berpikir komprehensif atas kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.

b. Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar terdapat uraian materi tentang pengetahuan, pengalaman, dan teori yang secara khusus digunakan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah memahami sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang sudah digariskan dalam kurikulum. Dengan keberadaan bahan ajar, guru lebih mudah dalam menjelaskan pokok-pokok bahasan dan peserta didik melanjutkannya dengan cara membaca bahan ajar yang relevan dan lebih kompleks.²³

Bahan ajar yang lazimnya tertuang dalam buku itu memiliki fungsi yang kompleks didalam penyelenggaraan pendidikan disekolah. Pusat Perbukuan(2005:4) memaparkan bahwa dengan

²³ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Rawamangun jakarta Timur, PT Bumi Aksara),h 1

kehadiran bahan ajar, para peserta didik menjadi lebih terbantu didalam mencari informasi ataupun didalam membekali dirinya dengan sejumlah pengalaman dan latihan.

Greene dan Petty (Tarigan,1986:17) mengemukakan fungsi bahan ajar secara lebih lengkap, yakni sebagai berikut.

- a) Mencerminkan suatu sudut pandangan yang tangguh dan modern mengenai pengajaran, serta mendemostrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b) Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject matter* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan.
- c) Menyediakan suatu sumber-sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- d) Menyajikan bersama-sama dengan sumber bahan ajar lainnya dalam mendampingi metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik.
- e) Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.

f) Menyajikan bahan/ sasaran evaluasi dan rremedial yang sersasi dan tepat guna.²⁴

c. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar

Menurut Mulyasa (2006:46-47), ada beberapa keunggulan dari bahan ajar. Diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakannya.
- b) Adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan bahan ajar antara lain:

- a) Penyusunan bahan ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Sukses atau gagalnya bahan ajar tergantung pada penyusunannya. Bahan ajar mungkin saja memuat tujuan dan alat ukur berarti, akan tetapi pengalaman belajar yang termuat didalamnya tidak tertulis dengan baik atau tidak lengkap. Bahan ajar yang demikian kemungkinan besar

²⁴ Ibid.,hal 3

akan ditolak oleh siswa, atau lebih parah lagi siswa harus berkonsultasi dengan fasilitator. Hal ini tentu saja menyimpang dari karakteristik utama sistem belajar.

- b) Sulit untuk menentukan pros penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa menyelesaikan bahan ajar dalam waktu yang berbeda-beda, tergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c) Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap siswa harus mencarinya sendiri. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.²⁵

d. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Menurut bentuknya, bahan ajar dibedakan menjadi empat macam yaitu, bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.²⁶

- 1) Bahan ajar cetak, merupakan sejumlah bahan yang telah disiapkan dalam bentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah informasi. Misalnya, Buku, modul, handout, Lembar Kerja Siswa, brosur, foto atau gambar, dan lain-lain.

²⁵ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Lampung: Anugrah Pertama AURA, 2013), h 197

²⁶ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, h 40

- 2) Bahan ajar dengar atau program audio, merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang mana dapat dimainkan atau didengarkan oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya kaset, radio *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), merupakan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak secara sekuensial. Misalnya film, *video compact disk*.
- 4) Bahan ajar interaktif, yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunanya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya *Compact disk interactive*.

Bahan ajar berdasarkan cara kerjanya dibedakan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer.²⁷

- 1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni bahan ajar yang tidak menggunakan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi didalamnya, sehingga peserta didik

²⁷ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. H 41

bisa langsung menggunakan bahan ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, model.

- 2) Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang menggunakan perangkat proyektor agar bisa dipelajari atau dimanfaatkan peserta didik. Contohnya, *slide, filmstrips*
- 3) Bahan ajar audio, yakni bahan ajar noncetak yang direkam dalam suatu media rekam. Contohnya, kaset, *flashdisk, compact disk*.
- 4) Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang menggunakan alat pemutar yang biasanya berbentuk *VCD player, DVD player*, dan sebagainya. Bahan ajar ini mirip dengan bahan audio, karena memerlukan media rekam. Hanya saja dalam bahan ajar video juga dilengkapi dengan gambar. Sehingga tampilan terdapat sajian gambar dan suara secara bersamaan. Contohnya, video, film.
- 5) Bahan ajar (media) komputer, yaitu bahan ajarnoncetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Contohnya, *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia* atau *hypermedia*.

Berdasarkan sifatnya, bahan ajar dapat dibagi menjadi empat macam.

- 1) Bahan ajar berbasis cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta *charts*, foto bahan dari majalah serta koran, dan lain sebagainya.
- 2) Bahan ajar berbasis teknologi, misalnya *audio cassette*, siaran radio, *slide*, *filmstrips*, film, *video cassette*, siaran televisi, video interaktif, *computer based tutorial*, dan multimedia.
- 3) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, misalnya *kit sains*, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.
- 4) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaktif manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh), misalnya, telepon, *hand phone*, *video conferencing*, dan lain sebagainya.²⁸

e. Bahan Ajar Dalam Bentuk Buku

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, dalam jenis bahan ajar cetak terdapat bentuk buku. Bahan ajar berbentuk buku merupakan bahan pengajaran yang paling banyak digunakan di antara semua bahan pengajaran lainnya.

²⁸ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. h 42-43

Buku mengandung informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui apa yang terjadi pada masa yang lalu, masa sekarang, dan kemungkinan masa yang akan datang sehingga memperluas wawasan pembacanya serta dapat menjadi sumber inspirasi untuk memperoleh gagasan baru.²⁹

Terdapat beberapa rumusan definisi mengenai buku, “dalam arti luas mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, dilubangi, dan diikat atau dijilid muka dan belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu. Sedangkan dalam arti sederhana buku merupakan informasi tercetak diatas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan.³⁰ Sedangkan dalam pandangan lain, buku adalah media pengarang untuk menuangkan pemikiran dan ilmu pengetahuannya dalam rupa bahan tertulis.³¹

Walaupun rumusan definisi buku berbeda -beda, tetapi terdapat hal-hal yang sama, seperti mengandung informasi, tercetak, dijilid, serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal.³² Lebih lanjut dijelaskan bahwa buku yang baik adalah yang mana ditulis dengan menggunakan bahasa

²⁹ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h 11

³⁰ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, h 12-13

³¹ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. h 166

³² Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, h 13

mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar beserta keterangan-keterangannya, serta isi buku tidak hanya menggambarkan sesuatu yang hanya sesuai dengan ide penulisannya, dalam dunia pendidikan, buku peserta didik yang mana biasa disebut teks merupakan salah satu bahan ajar yang berfungsi sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran. Buku teks dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku. Biasanya, buku teks pelajaran merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum, dan karena itu ada kemungkinan terdapat berbagai macam buku teks pelajaran tentang satu bidang studi tertentu.³³ Oleh karena itu, pendidik perlu memperhatikan dalam pemilihan buku teks mana yang mereka anggap paling sesuai dengan peserta didiknya.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang dapat berupa panduan untuk latihan

³³ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. h 167

pengembangan aspek kognitif. LKPD merupakan petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dimana materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD adalah perangkat pembelajaran peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan pemecahan suatu masalah.³⁴

LKPD berisi materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan, tugas pembelajaran, yang harus dikerjakan oleh peserta didik baik bersifat teoritis dan praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dan penggunaan tergantung dengan bahan ajar lain.³⁵ Lembar kerja peserta didik biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Fungsi LKPD merupakan bahan ajar yang mempermudah cara kerja peserta didik akan tetapi peserta didik tidak mudah bosan

³⁴ Ermida Hotmartua Sitorus, "Pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Keterampilan Berfikir Kritis di SMP 6 Medan". *Jurnal: Universitas Negeri Medan*, h. 184.

³⁵ Khusnul Khotimah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Learning Cycle 5E Tema IV Kelas IV di SD". *Jurnal Pendidikan*, (2017), h. 17.

karena dalam LKPD meliputi berbagai materi yang diikuti dengan gambar-gambar yang menarik, berwarna, dalam perintah pengerjaannya dapat dipahami peserta didik.

Menurut Andi Prastowo fungsi LKPD sebagai berikut:

- a) Sebagai bahan ajar yang bisa memiliki peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b) Sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- c) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih,
- d) Serta mempermudah pelaksanaan pengajar kepada peserta didik.³⁶

Secara umum LKPD memiliki fungsi sebagai berikut:³⁷

- a) Panduan peserta didik didalam melakukan kegiatan belajar, seperti melakukan percobaan.
- b) Lembar pengamatan, dimana LKPD menyediakan dan memandu peserta didik menuliskan data hasil pengamatan.
- c) Lembar diskusi, dimana LKPD berisi sejumlah pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan diskusi dalam rangka konseptualisasi.
- d) Lembar Penemuan (*discovery*), dimana peserta didik mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru yang belum pernah ia kenal sebelumnya.

³⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Jogjakarta:DIVA Press,2014), h. 205.

³⁷ Ibid., h. 206.

e) Melatih peserta didik berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar.

f) Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar jika kegiatan belajar melalui LKPD lebih sistematis, berwarna serta bergambar, serta dapat menarik perhatian peserta didik.

c. Tujuan Penyusunan LKPD

Tujuan dari LKPD yaitu menyajikan bahan ajar, yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini paling tidak, ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKPD, yaitu:

a) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.

b) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

c) Melatih kemandirian belajar peserta didik.

d) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.³⁸

d. Langkah-langkah Membuat LKPD

Dalam menyiapkan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.³⁹

a) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum yang dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang diperlukan LKPD. Biasanya dalam menentukan

³⁸ Ibid., h. 206.

³⁹ Ayu Rahmadani, Nonong Amelita, "Penggunaan Lembar Kerja Siswa yang dilengkapi Mind Mapping dalam Pembelajaran Matematika". Jurnal On-Line FMIPA UNP, H. 30.

materi dianalisis dengan cara melihat materi pokok dan pengalaman belajar dari materi yang akan diajarkan kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

b) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan sekuensi atau urutan LKPD juga dapat dilihat. Sekuensi LKPD ini sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan. Diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

c) Menentukan judul-judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar KD, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu KD

dapat dijadikan sebagai judul Tema apabila kompetensi itu tidak terlalu besar, sedangkan besarnya KD dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan kedalam materi pokok (MP) mendapatkan maksimal 4MP, maka kompetensi itu telah dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD. Namun apabila diuraikan menjadi 4MP, maka perlu dipikirkan kembali apakah perlu dipecah misalnya menjadi 2 judul LKPD.

e. Penulisan LKPD

Penulisan LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perumusan KD pada suatu LKPD langsung diturunkan dari dokumen SI

b) Menentukan alamat penilaian

Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik. Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, diaman penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang cocok adalah menggunakan penilaian pendekatan penilaian acuan patokan (PAP) atau *criteria Referenced Assesment*. Dengan demikian guru dapat menilainya melalui proses dan hasil kerjanya.

c) Penyusunan Materi

Materi LKPD sangat tergantung pada KD yang akan dicapai.

Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian. Agar pemahaman peserta didik terhadap materi lebih kuat, maka dapat saja dalam LKPD ditunjukkan referensi yang digunakan agar peserta didik membaca lebih jauh tentang materi itu. Tugas-tugas harus ditulis secara jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik dapat melakukannya, misalnya tentang tugas diskusi. Judul diskusi

diberikan secara jelas dan didiskusikan dengan siapa, berapa orang dalam kelompok diskusi dan berapa lama.

d) Struktur LKPD

Struktur LKPD secara umum adalah sebagai berikut:

- Judul.
- Petunjuk belajar.
- Kompetensi yang akan dicapai.
- Informasi Pendukung.
- Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja.
- Penilaian.

f. Komponen-Komponen pada LKPD

LKPD merupakan media pembelajaran yang terstruktur.

Hal ini bertujuan agar apa yang dipelajari peserta didik melalui LKPD dapat tersusun sehingga mudah bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari.

Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis 1993:47 menyatakan, pada dasarnya komponen LKPD terdiri atas Tujuh hal, antara lain: judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas, langkah-langkah kerja dan evaluasi.

LKPD dalam penelitian ini memiliki beberapa komponen antara lain judul LKPD, kompetensi yang akan dicapai yaitu sesuai dengan KI dan KD, informasi pendukung yang akan membimbing

peserta didik dalam pembelajaran, serta tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Depdiknas menyatakan bahwa, “Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”.⁴⁰ Majid menyatakan bahwa, “Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata disekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta pengembangan anak”.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan pengalaman dan lingkungan siswa. Pada bagian selanjutnya akan dikemukakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik disekolah dasar. Informasi seputar Pembelajaran tematik yang dikemukakan antara

⁴⁰ Depdiknas.2006. Model Pembelajaran Tematik. (Jakarta:Puskur Balitbang Depdiknas),h. 5,

⁴¹ Abdul Majid.2013.Strategi Pembelajaran. (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya),h. 86,

lain: landasan, prinsip karakteristik, manfaat, dan tahapan pembelajaran tematik.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 yang diberikan oleh kemdikbud adalah sebagai berikut.

Landasan filosofis, terdiri atas hal-hal sebagai berikut.

- a) **Progresivisme**, yaitu proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman siswa.
- b) **Konstruktivisme**, yaitu siswa mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek fenomena, pengalamandan lingkungannya.
- c) **Humanisme**, yaitu melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensi, dan motivasi yang dimilikinya.

c. Landasan Psikologis, terdiri atas hal-hal sebagai berikut ini.

- a) **Psikologi Perkembangan siswa**, yaitu untuk menentukan tingkat keluasan dan kedalaman isi materi sesuai dengan tahap perkembangan siswa.
- b) **Psikologi Belajar**, yaitu untuk menentukan bagaimana isi atau materi pembelajaran disampaikan kepada siswa dan bagaimana siswa harus mempelajarinya.

d. Landasan Yuridis, merupakan kebijakan atau peraturan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah dasar, terdiri atas:

a) UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadian dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal9).

b) UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V pasal 1b).

Berdasarkan penjelasan diatas tentang landasan

pembelajaran tematik diatas, dapat disimpulkan bahwa landasan

dilaksanakannya pembelajaran tematik adalah memberikan pendidikan yang adil sesuai dengan perkembangan, kemampuan, minat dan kebutuhan siswa. Pelaksanann pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa sehingga dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

e. Prinsip Pembelajaran Tematik

a) Memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa muatan.

- b) Memilih beberapa materi dari beberapa muatan yang saling terkait sehingga dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c) Tidak bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dari kurikulum.
- d) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema, selalu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e) Materi yang dipadukan tidak dipaksakan, artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.
- f. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di SD, dalam materi sosialisasi kurikulum 2013 dari kemdikbud, karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

- a) Berpusat pada siswa

Pada proses pembelajaran ini memerankan siswa sebagai subjek belajar yang utama. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan motivator. Guru sebagai fasilitator, yaitu orang yang memfasilitasi proses pembelajaran dengan melayani dan menangani kebutuhan dan mengarahkan proses pembelajaran. Guru sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.

b) Memberikan pengalaman langsung (*Direct Experiences*)

Pada proses pembelajaran siswa dihadapkan dengan hal dan masalah nyata (konkret) yang ada dan terjadi disekitar siswa sebagai dasar memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pada pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang dikaitkan dengan kehidupan siswa dan hal-hal disekitar siswa.

d) Menyajikan konsep dari berbagai muatan

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran secara terpadu.

Materi yang dipadukan memiliki kesesuaian dengan tema yang ada. Tujuannya membentuk pengetahuan siswa secara holistik tentang konsep yang dipelajari.

e) Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat Pembelajaran Tematik berdasarkan materisosialisasi kurikulum 2013 dari kemendikbud adalah sebagai berikut.

- 1) Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- 2) Menggunakan kelompok kerja sama, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.

- 3) Peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi. Proses itu tidak hanya menyentuh dimensi kuantitas dan kualitas mengeksplorasi konsep-konsep baru dan membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan secara siap.
- 4) Proses pembelajaran dikelas mendorong peserta didik berada dalam format ramah otak.
- 5) Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.
- 7) Program pembelajaran yang bersifat ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.

g. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa tujuan, untuk itu Sukayati menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran tematik yakni:

- a) Memusatkan pada satu tema atau pokok pembicaraan tertentu.
- b) Mempelajari dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.

- c) Mempunyai pemahaman lebih dan berkesan pada materi pelajaran.
- d) Menghemat waktu guru, karena mata pelajaran yang disajikan sudah dipadukan dengan yang lain.
- e) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- f) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- g) Menumbuhkan kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- h) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
- i) Meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.⁴²

h. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 oleh kemendikbud adalah sebagai berikut.

- a) Menentukan tema. Dimungkinkan disepakati bersama dengan peserta didik.
- b) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

⁴² Uswatun Khasanah, "Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa Kelas IV". *Jurnal Pendidiksan IMM*, (2018), h. 16.

- c) Mendesain rencana pembelajaran. Tahapan ini mencakup pengorganisasian sumber aktivitas ekstrakurikuler dalam rangka mendemonstrasikan kegiatan dalam tema.
- d) Aktivitas kelompok dan diskusi. Yang memberi peluang berpartisipasi dan mencapai berbagai perspektif dari tema. Hal ini membangun guru dan peserta didik dalam mengeksplorasi subjek.

4. Matematika

a. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa lat, *manthanein* atau *mathema* yang berarti " Belajar atau hal yang dipelajari, " Sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat. Unsur utama pekerjaan matematika adalah penalaran deduktif yang bekerja atas dasar asumsi (kebenaran konsistensi). Selain itu, matematika juga bekerja melalui penalaran induktif yang didasarkan fakta dan gejala yang muncul untuk sampai pada perkiraan tertentu. Tetapi perkiraan ini, tetap harus dibuktikan secara deduktif, dengan argumen yang konsisten.⁴³

⁴³ Depdiknas. (2001). Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. (Jakarta: Depdiknas),h.7

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, sejak usia sekolah Dasar.

b. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa

dengan siswa didalam pembelajaran matematika serang berlangsung.⁴⁴

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika.

Guru menempati posisi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan secara optimal, serta guru harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel sebagai informan, transformator, *Organizer*, serta Evaluator bagi terwujudnya kegiatan belajar siswa yang dinamis dan inovatif. Sementara siswa dalam memperoleh pengetahuannya tidak menerima secara passif, pengetahuan dibangun oleh siswa itu sendiri secara aktif. Sejalan dengan pendapat piaget bahwa pengetahuan diperoleh siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan siswa, bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Siswa tidak menerima pengetahuan dari guru atau kurikulum secara pasif. Siswa mengaktifkan struktur kognitif dan membangun struktur-struktur baru untuk mengakomodasi maukan-masukan pengetahuan yang baru.

⁴⁴ Ahmad Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.", (Jakarta: Prenada Media),h. 185.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, Tujuan pembelajaran matematika disekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.⁴⁵ Kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika sekolah dasar, sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonse, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelasskan keadaan atau massalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁵ Depdiknas (2001). *Kurikulum berbasis kompetensi Mata pelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Jakarta:Depdiknas).h9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian Pengembangan

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁶ Produk yang dihasilkan akan digunakan untuk penelitian yang membutuhkan analisis dan untuk menguji keefektifan produk agar dapat berfungsi dimasyarakat luas, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk. Pengembangan diarahkan atau ditekankan pada produk yang akan dikembangkan.

Metode penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda. Model ADDIE adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam menghasilkan perangkat yang efektif, dinamis dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan pengembangan, yaitu (1) Analysis (analisa), (2) Design (desain/perancangan), (3) Development (pengembangan), (4) Implementation (implementasi/eksekusi), (5) Evaluation (evaluasi/umpan balik).⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta,2013),hlm 407

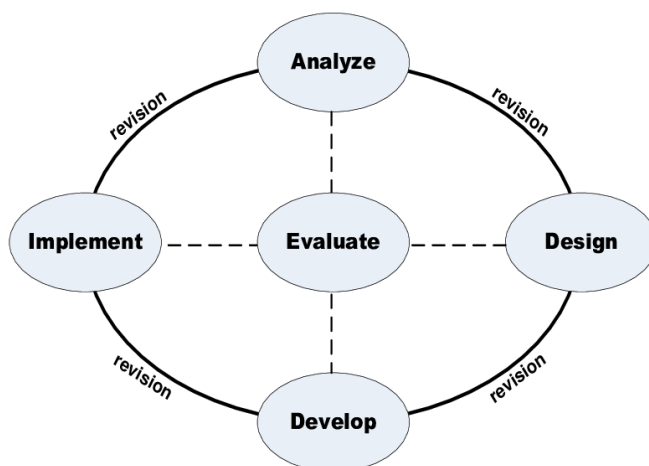
⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan penelitian Pengembangan, (Bandung: Cita Pustaka Media,2015), h. 214

B. Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran matematika pada peserta didik adalah menggunakan prosedur pengembangan Model ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementasi, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollanda, pada tahun 1967.

Terdapat beberapa alasan mengapa ADDIE masih sangat relevan untuk digunakan. Alasan pertama model ADDIE adalah model yang dapat beradaptasi dengan sangat baik dalam berbagai kondisi, yang memungkinkan model tersebut dapat digunakan hingga saat ini. Tingkat fleksibilitas model ini dalam menjawab permasalahan cukup tinggi. Meski memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi, model ADDIE merupakan model yang efektif untuk digunakan dan banyak orang yang familiar dengan singkatan ADDIE tersebut. Selain itu, model ADDIE juga menyediakan kerangka kerja umum yang terstruktur untuk pengembangan intervensi intruksional dan adanya evaluasi dan revisi setiap tahapannya.

Adapun lima tahapan dalam penelitian dan pengembangan dapat dilihat dari bagan di atas:



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.

Adapun lima tahapan dalam penelitian dan pengembangan dapat dilihat dari bagan di atas:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis yaitu melakukan kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan menganalisis suatu tugas. Tahap analisis merupakan proses untuk mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu melakukan kebutuhan, dan melakukan analisis tugas. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian pengembangan yaitu, tahap ini menganalisis permasalahan dalam pembelajaran seperti model pembelajaran yang digunakan oleh guru, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga minat belajar siswa kurang sehingga anak mudah bosan dalam proses belajar di MIN 2 Jember.⁴⁸

⁴⁸ Hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di MIN 2 Jember pada Bulan Januari 2023

2. Tahap *Design* (Desain)

Setelah kebutuhan belajar diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mendesain pembelajarannya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: tujuan pembelajaran khusus, menentukan materi pembelajaran, strategi, evaluasi dan sumber.⁴⁹

LKPD yang dikembangkan memperhatikan komponen LKPD dengan tampilan semenarik mungkin, disertai urutan kegiatan yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana mungkin disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak sehingga peserta didik lebih mudah mengerjakan LKPD.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pengembangan merupakan suatu proses untuk mewujudkan desain yang telah ditulis menjadi sebuah kenyataan. Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik, setelah LKPD siap selanjutnya melakukan konsultasi kepada validator yaitu, ahli materi dan ahli media. Setelah melakukan validasi selanjutnya ada tahapan revisi terhadap saran yang diberikan oleh validator untuk mendapatkan produk lembar kerja peserta didik yang baik dan sesuai yang diinginkan. Data yang telah diperoleh dari hasil validasi media selanjutnya dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari media yang telah dikembangkan.

⁴⁹ Abdul Gafur, *desain Pembelajaran: konsep, model, dan aplikasinya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran*, h.39.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Setelah paket pembelajaran dikembangkan pada tahap sebelumnya. Langkah berikutnya adalah memanfaatkan atau menggunakan paket pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁰

Setelah validasi dilakukan, LKPD diberikan kepada guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai pemberian angket respon kepada guru untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran. Hasil angket ini dijadikan untuk memperbaiki produk supaya lebih baik lagi. Selain itu peneliti melakukan tes hasil belajar untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi terhadap produk yang dibuat/dikembangkan dan diujicobakan, proses evaluasi berguna untuk melihat apakah media pembelajaran yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan diawal atau tidak. Tahapan evaluasi disini meliputi tahapan internal dan eksternal evaluation.⁵¹ Evaluasi internal (dalam Istilah lain yaitu evaluasi formatif) dilakukan untuk mengetahui kualitas produk. Hasil evaluasi formatif digunakan sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan. Evaluasi formatif dalam penelitian ini adalah validasi ahli materi dan ahli media. Evaluasi eksternal (dalam Istilah lain yaitu evaluasi sumatif) dimaksudkan untuk menentukan tingkatan penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

⁵⁰ Abdul gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam perencanaan Pembelajaran*, h.40.

⁵¹ Abdul, Gafur . *Desain Pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbit ombak, 2012),56.

C. Uji Coba Produk

Kegiatan uji coba ini dilakkan dengan tujuan untuk memperoleh data yang bisa digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan tingkat kepraktisan juga kevalidan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Desain uji coba produk yang digunakan dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik. Kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan penilaian, kritik dan saran dari validator, sehingga diketahui tingkat kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan, selanjutnya hal ini dapat digunakan sebagai bahan dalam melakukan revisi produk.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik sebagai berikut:

1. Subjek penelitian pengembangan Guru Kelas dan Siswa Kelas III MIN 2 Jember. Subjek penelitian dalam penelitian ini akan memberikan tanggapan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik.
2. Subjek penelitian Ahli Materi bertindak sebagai ahli materi dalam pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. Pemilihan pada ahli materi sesuai pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi dibidangnya. Ahli materi memberikan suatu masukan, kritikan dan saran secara umum terhadap desain bahan ajar Lembar Kerja Peserta didik.

Peneliti memilih Ibu Ulfa Dina Novienda, Sos.I,M.Pd sebagai ahli materi karena beliau memiliki kemampuan dan pemahaman tentang materi serta

beliau merupakan dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

3. Subjek Penelitian Ahli Bahasa bertindak sebagai ahli bahasa dalam pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. Pemilihan pada ahli Bahasa sesuai pertimbangan bahwa ahli bahasa tersebut memiliki kompetensi dibidangnya. Ahli memberikan suatu masukan, kritikan dan saran secara umum terhadap desain bahan ajar Lembar Kerja Peserta didik. Peneliti memilih Bapak fajar Surya Utama,S.Pd., M.Pd sebagai ahli bahasa karena beliau memiliki kemampuan dan pemahaman tentang materi serta beliau merupakan dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq dan juga beliau sebagai dosen FKIP di Universitas Jember.

4. Subjek Penelitian Ahli Media bertindak sebagai ahli media dalam pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. Pemilihan pada ahli media sesuai pertimbangan bahwa ahli media tersebut memiliki kompetensi dibidangnya. Ahli Media memberikan suatu masukan, kritikan dan saran secara umum terhadap desain bahan ajar Lembar Kerja Peserta didik.

Peneliti memilih Bapak M. Sholahuddin Amrullah M.Pd sebagai ahli media karena beliau memiliki kemampuan dan pemahaman tentang media serta beliau merupakan dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data yang didapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan produk, sehingga diharapkan produk yang dihasilkan valid dan praktis untuk digunakan.

1. Data Kualitatif

Data ini berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan, serta tanggapan dan saran yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi.

2. Data Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan informasi secara terukur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi, validasi digunakan untuk menilai kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan. Dalam penelitian pengembangan ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya dilakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta didik, kepada guru kelas III. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi tentang,

metode pengajaran yang digunakan, respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang diberikan oleh guru, kesulitan yang dihadapi guru saat pembelajaran, media yang digunakan guru saat ini, serta media yang cocok digunakan. Daftar pertanyaan analisis kebutuhan digunakan sebagai langkah awal dalam penelitian pengembangan ini untuk memperoleh data mengenai kebutuhan media yang diharapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah. Adapun wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pada saat uji coba produk di lapangan.

2. Observasi

Teknik observasi dalam sebuah penelitian merupakan pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan observasi dilapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran siswa, serta kesulitan siswa. Dan ingin mengetahui efektif tidaknya metode belajar sebelum uji coba produk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti pada saat observasi di MI Bustanul Mubtadiin ini adalah foto pada saat peserta didik belajar membaca. Dan cara guru mengajarkan peserta didik belajar membaca.

G. Instrument Penelitian

Instrument pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, draft wawancara yang peneliti lakukan untuk menggali informasi diantaranya :

Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah :

- a. Apa yang menjadi keunggulan dari sekolah ini ?
- b. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap sekolah ini ?
- c. Apakah jumlah tenaga pendidik sudah memadai dengan jumlah peserta didik di sekolah ini ?
- d. Apa kendala yang Ibu temukan selama menjadi kepala sekolah ?
- e. Bagaimana sistem evaluasi yang diberlakukan di sekolah ini ?

Instrument Wawancara dengan Guru :

- a. Apakah Bapak/ibu guru setiap mengajar menggunakan alat bantu mengajar yang membuat pembelajaran lebih menarik ?
- b. Bagaimana bapak/ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?
- c. Alat peraga apa saja yang sering digunakan bapak/ibu guru dalam mengajar materi matematika ?
- d. Apakah guru pernah menggunakan lembar kerja peserta didik materi matematika? Jika pernah bagaimana tanggapan siswa tentang lembar kerja peserta didik?
- e. Apakah guru pernah berkreasi membuat Lembar Kerja Peserta didik ?

Instrument Wawancara dengan Siswa :

- a. Bagaimana pendapatmu tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ?
- b. Media belajar apa yang sering digunakan oleh gurumu dalam proses pembelajaran tematik Mata pelajaran Matematika ?

- c. Apakah kamu dapat memahami materi yang di sampaikan menggunakan Lembar Kerja Peserta didik pembelajaran tematik yang digunakan guru ?
- d. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran berlangsung ?

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Teknik analisi data dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan semua pendapat, saran, dan tanggapan validator yang diperoleh dari lembar kritik dan saran. Data dari kuesioner adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan *skala linkertn* yang berkriteria empat tingkat kriteria kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase skor item pada setiap jawaban dari stiap pertanyaan dalam angket

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase besar

$\sum x$ = jumlah total skor yang diperoleh dari validator (nilai nyata)

$\sum x1$ = jumlah maksimum skor yang diharapkan

100 = bilangan konstanta

Kemudian dicari presentase kelayakan/kriteria validitas. Kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1

Tingkat Validitas Kualifikasi Berdasarkan Persentase

Presentase	Tingkat Validitas	Keterangan
≥ 85 skor ≤ 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
≥ 65 skor ≤ 84	Valid	Tidak Revisi
≥ 45 skor ≤ 64	Cukup Valid	Sebagian Revisi
≥ 0 skor ≤ 44	Kurang Valid	Revisi Total

Berdasarkan tabel di atas, penilaian dikatakan valid jika memenuhi persyaratan pencapaian mulai dari skor 65-100 dari semua elemen terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria yang valid.

Jika kriteria tidak valid, maka dilakukan revisi hingga tercapai kriteria yang valid.

Angket tanggapan siswa terhadap produk media dikembangkan memiliki 4 pilihan jawaban, sesuai dengan isi pernyataan. Setiap pilihan jawaban memiliki skor berbeda yang memberi arti sesuai dengan tingkat daya tarik produk. Skornya dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Kemenarikan Produk

Skor	Pilihan Jawaban Kemenarikan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya dan profil MIN 2 Jember

a. Sejarah MIN 2 Jember

Pada tahun 1983 Berdirilah Lembaga Yang Bernama : Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Jalan Puger No. 42 Tutul Balung Jember Jawa Timur Sampai dengan tahun 1986 siswanya berkembang sangat pesat masing - masing kelas sampai mencapai 50 s/d 60 siswa dan pada tahun itu juga MIBU dibagi menjadi 2 yaitu MIBU I dan MIBU II.

Pada Tahun 1986 MIBU I mengikuti Lomba UKS Tingkat Jawa Timur dan mendapat peringkat ke II sehingga oleh Pengurus Lembaga dibuatkan permohonan untuk di Negerikan, akhirnya Tahun 1988 Keluarlah SK Filial, dan sampai Tahun 1993 karena perkembangannya cukup meningkat yang pada waktu itu kepala sekolah masih dijabat Oleh : **Bapak ARSIN BADRY** / NIP. 150153869 sehingga pada tahun itu juga MIBU I di Negerikan dan Turunlah SK. Bersama dari Dirjen Binbaga Islam Jakarta SK. MI. Negeri Tutul Balung adapun perkembangan jumlah siswa pada tahun ini 150 Siswa dengan jumlah ruang 6 Rombel.

Pada Tahun 1998 MI. Negeri Mendapatkan Bangunan Rehab Berat Lengkap yang diletakkan Di selatan Lokasi MIBU I Kurang Lebih jarak 200 Meter yang pada waktu itu kakandepag Kab. Jember **Bapak Drs. Abd. Hadi AR MM** dan Kepala masih dijabat Oleh Bapak Arsin Badry sampai dengan tahun 2001.

Pada tanggal 01 Agustus 2002 Turunlah SK. Kepala Definitif Atas Nama : **Umi KulsumA.Md.** / NIP. 150064076 dengan dibantu Tenaga Guru PNS : 9 orang, Guru Bantu / Kontak Daerah : 1 orang dan Guru Tetap (GT) dan Pegawai Tetap (PT) : 9 orang semua berjumlah 19 orang adapun perkembangan jumlah siswa pada tahun ini 175 Siswa dengan jumlah ruang 6 Rombel.

Pada tanggal 02 Agustus 2006 Turunlah SK. Kepala Definitif Atas Nama : **Heri Susanto, S. Ag. M. HI.** / NIP. 150278553, jumlah pada saat itu adalah: Guru PNS berjumlah 9 orang, Guru Bantu / Kontrak Daerah : 0, Pegawai Tetap (PT) : 0, dan Guru Tetap (GT) : 10 orang, dan Pegawai Tetap (PT) : 3 orang, seluruhnya berjumlah : 22 Orang adapun perkembangan jumlah siswa pada tahun ini 200 Siswa dengan jumlah ruang 9 Rombel.

Kemudian pada tanggal 1 Juli 2009 turunlah SK Definitif atas nama : Didik Mardianto, S.Pd. M. Pd. / NIP. 196710191998031001, dengan jumlah Guru: PNS =17 orang , Guru tetap (GT) = 4 orang, Pegawai PNS = 3 orang dan Pegawai tetap (PT) = 7 orang, dan

jumlah seluruhnya = 31 orang adapun perkembangan jumlah siswa pada tahun ini 299 Siswa dengan jumlah ruang 12 ruang.

Kemudian pada tanggal 1 Mei 2014 turunlah SK Definitif atas nama : **Dra. Hindanah / NIP. 196704011998032003**, sampai saat ini jumlah Guru PNS =18 orang dan Guru Tetap (GT) =4 orang, Pegawai PNS =3 orang dan Pegawai Tetap (PT) =6 orang, dan jumlah seluruhnya saat ini =30 orang.

Kemudian pada tanggal 1 Desember 2020 turunlah SK Definitif atas nama : **Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag. / NIP. 197106211997032001**, sampai saat ini jumlah Guru PNS =21 orang dan Guru Tetap (GT) =5 orang, Pegawai PNS =2 orang dan Pegawai Tetap (PT) =4 orang, dan jumlah seluruhnya saat ini =32 orang.

b. Profil Sekolah MIN 2 Jember

Nama Madrasah : MIN 2 Jember

Status : Negeri

NSM : 111135090002

NPSN : 60715488

Alamat : Jl. Puger No. 42 Tutul Balung
Jember

Kecamatan : Balung

Kabupaten/Kota : Jember

Kode Pos : 68161

Nomor Telp. : (0336) 624277

Terakreditasi : A

Tahun Berdiri : 1993

Tahun SK Penegerian : 1997

Waktu Belajar : Pagi

c. Prestasi siswa- siswi MIN 2 Jember

Tabel 4.1

Prestasi siswa siswi MIN 2 Jember

No	Tahun	Jenis lomba	Peringkat	Tingkat
1.	2020	KMNR	Peserta babak semifinal	Kabupaten
2.	2020	Matematika	Kompetisi Internasional Online BRICSMATH.COM	Internasional
3.	2021	Olimpiade IPA	2	Kabupaten
4.	2021	Olimpiade Matematika	1	Kabupaten
5.	2021	Pidato Bahasa Inggris Putri	Harapan 1	Kabupaten
6.	2021	Pidato Bahasa Inggris Putra	Harapan 3	Kabupaten
7.	2021	Olimpiade Matematika	2	Kabupaten

8.	2021	Olimpiade IPA	1	Kabupaten
9.	2021	Olimpiade Matematika	1	Kabupaten
10.	2021	Olimpiade IPA	3	Kabupaten
11.	2021	Tartil	Harapan 1	Kabupaten
12.	2021	Porseni Pidato Bahasa Inggris Putri	1	Kecamatan
13.	2021	Porseni Pidato Bahasa Inggris Putra	2	Kecamatan
14.	2021	Porseni Pidato Bahasa Indonesia Putra putra	1	Kecamatan
15.	2021	Porseni Pidato Bahasa Indonesia putri	1	Kecamatan
16.	2021	Porseni Pidato Bahasa Arab putri	1	Kecamatan
17.	2021	Porseni Puisi Putra	1	Kecamatan
18.	2021	Porseni Puisi Putri	1	Kecamatan
19.	2021	Porseni Tenes Meja Putra	1	Kecamatan
20.	2021	Porseni Tenes Meja Putri	1	Kecamatan
21.	2021	Porseni MTQ	1	Kecamatan
22.	2021	Porseni Lukis Putra	3	Kecamatan
23.	2021	Porseni Lukis Putri	3	Kecamatan
24.	2021	Porseni Lagu Islamy Putri	2	Kecamatan
25.	2021	Porseni Pidato Bahasa Arab Putra	3	Kecamatan
26.	2021	Porseni Puisi Putri	3	Kabupaten

27.	2021	Tenes Meja Putra	3	Kabupaten
28.	2022	Olimpiade Matematika	1	Kecamatan
29.	2022	Olimpiade IPA	1	Kecamatan
30.	2022	Olimpiade Matematika	1	Kabupaten
31.	2022	Olimpiade IPA	1	Kabupaten
32.	2022	Puisi	1	Kabupaten
33.	2022	Pidato Bahasa Indonesia	1	Kabupaten
34.	2022	Tahfidz	1	Kabupaten
35.	2022	Pionireng Putra	1	Kabupaten
36.	2022	Pionireng Putra	2	Kabupaten
37.	2022	Pionireng Putra	2	Kabupaten
38.	2022	Pionireng Putra	2	Kabupaten
39.	2022	Pionireng Putra	2	Kabupaten
40.	2022	Lari Putra	2	Kabupaten
41.	2022	SMS Putra	2	Kabupaten
42.	2022	Puisi Putri	2	Kabupaten
43.	2022	SMS Putri	2	Kabupaten
44.	2022	Futsal	3	Kecamatan
45.	2023	Tilawah	3	Karisidenan
46.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-9	1	Kabupaten

47.	2023	Lomba Adzan Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-10	1	Kabupaten
48.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-9	3	Kabupaten
49.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-10	Harapan 2	Kabupaten
50.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-11	Peraih Medali Perak	Kabupaten
51.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-12	Peraih Medali Perak	Kabupaten
52.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-13	Peraih Medali Perak	Kabupaten

53.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-14	Peraih Medali Perak	Kabupaten
54.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-15	Peraih Medali Perak	Kabupaten
55.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-16	Peraih Medali Perak	Kabupaten
56.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-17	Peraih Medali Perunggu	Kabupaten
57.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-17	Peraih Medali Perunggu	Kabupaten
58.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA	Peraih Medali Perunggu	Kabupaten

		(POTENSI) Ke-17		
59.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-17	Peraih Medali Perunggu	Kabupaten
60.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-17	Peraih Medali Perunggu	Kabupaten
61.	2023	Lomba Olimpiade Matematika MI Level 2 Pekan Olahraga, Matematika, Seni & IPA (POTENSI) Ke-17	Peraih Medali Perunggu	Kabupaten
62.	2023	Lomba Pidato Kopasos (Kompetisi Pengetahuan Agama Sains, Olahraga dan Seni)	Juara Harapan 1	Kabupaten
63.	2023	Tartil Qur'an Kopasos (Kompetisi Pengetahuan Agama Sains, Olahraga dan Seni)	Juara Harapan 2	Kabupaten
64.	2023	Lomba Adzan Kopasos (Kompetisi Pengetahuan Agama Sains, Olahraga dan Seni)	Juara Harapan 1	Kabupaten

65.	2023	Lomba Adzan Kopasos (Kompetisi Pengetahuan Agama Sains, Olahraga dan Seni)	Juara 2 Lomba Adzan	Kabupaten
66.	2023	SMS Putra Ajang Kreasi Silaturrohmi Olimpiade, olah raga, Seni dan Pramuka Tingkat SD/MI Se-Jember (AKSIOMPEDI) Ke-8	Juara 3	Kabupaten
67.	2023	Tartil Qur'an KOPASOS {Kompetisi Pengetahuan Agama Sains, Olahraga dan Seni}	Juara Harapan Putra 1	Kabupaten
68.	2023	Lomba Pidato Pidato Putri Ajang Kreasi Silaturrohmi Olimpiade, olah raga, Seni dan Pramuka Tingkat SD/MI Se-Jember (AKSIOMPEDI) Ke-8	Juara 2	Kabupaten
69.	2023	SMA Putri Ajang Kreasi Silaturrohmi Olimpiade, olah raga, Seni dan Pramuka Tingkat SD/MI Se-Jember (AKSIOMPEDI) Ke-9	Juara 3	Kabupaten
70.		SMA Putri Ajang Kreasi Silaturrohmi Olimpiade,	Juara 4	Kabupaten

	2023	olah raga, Seni dan Pramuka Tingkat SD/MI Se-Jember (AKSIOMPEDI) Ke-10		
71.	2023	Ponering Putrai Ajang Kreasi Silaturrohmi Olimpiade, olah raga, Seni dan Pramuka Tingkat SD/MI Se-Jember (AKSIOMPEDI) Ke-9	Juara 3	Kabupaten
72.	2023	SMS Perti Ajang Kreasi Silaturrohmi Olimpiade, olah raga, Seni dan Pramuka Tingkat SD/MI Se-Jember (AKSIOMPEDI) Ke-10	Juara 3	Kabupaten
73.	2023	Tartil Qur'an Kopasos (Kompetisi Pengetahuan Agama Sains, Olahraga dan Seni)	Juara Harapan 3 Putra	Kabupaten
74.	2023	Fashion Show/Fesyen Jadoel	Juara 1	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kabupaten

Kemudian pada tanggal 17 Nopember 2016 turunlah KMA 673 Tahun 2016 Tentang Perubahan Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah

Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Propinsi Jawa Timur, maka awalnya nama MIN Tutul Kab. Jember menjadi MIN 2 Jember.

Demikian sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Jember sampai saat ini.

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Jember

a. Visi :

Terwujudnya Madrasah berkualitas untuk mencetak intelektual berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum secara intensif, efektif, dan efisien,
- 2) Mengupayakan tersiptanya lingkungan madrasah yang kondusif dan islami,
- 3) Membudayakan dan membiasakan perilaku islami dan menanamkan kepribadian yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari,
- 4) Memberikan bekal keterampilan dan membantu mengenali potensi diri kepada peserta didik dan mengembangkan sikap kemandirian,
- 5) Mengembangkan bakat dan minat dibidang imtaq dan iptek,
- 6) Mengakomodir aspirasi masyarakat dan memaksimalkan perannya untuk turut serta memajukan madrasah.

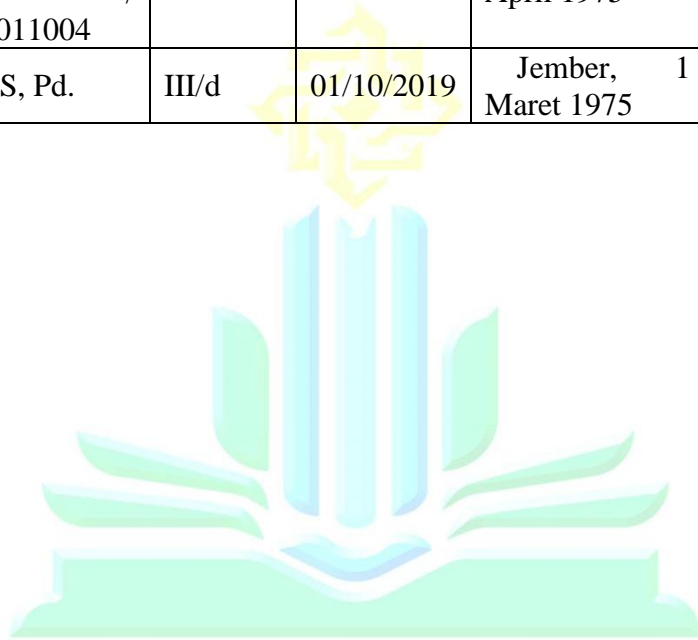
3. Pendidik dan Tenaga Pendidik MIN 2 Jember

Tabel 4.2

Data Pendidik dan tenaga pendidik MIN 2 Jember

NO	NAMA/NIP	PANGKAT		TTL	MASA KERJA		PENDIDIKAN TERAHIR	MULAI DINAS SINI	DI	TMT PENSIUN	KET.
		GOL/ RUANG	T M T		THN	BLN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag. 150281202 / 197106211997032001	IV/b	01/04/2016	Jember, 21 Juni 1971	25	4	S1	01 Desember 2020		01/07/2031	
2	Husnul Hotimah, S. Pd. I. 150282084 / 197008191997032002	IV/a	01/04/2019	Jember, 19 Agustus 1970	23	4	S1	01 Juli 1997		01/09/2030	
3	Khafidhoh, S.Pd.I 150292613 / 197702111999032001	IV/a	01/04/2019	Jember, 11 Pebruari 1977	21	4	S1	1 Pebruari 2004		01/03/2037	
4	Syaifulloh, S.Pd., M. Pd.I 150338280 / 197307112005011001	IV/a	01/10/2021	Jember, 01 Juli 1973	15	6	S2	01 Januari 2021		01/08/2033	
5	Sri Kustatik, S. Pd. 150334412 / 197310282005012002	IV/a	01/04/2018	Jember, 27 Juli 1967	15	6	S1	01 November 2009		01/11/2033	
6	Ani Purwatiningsih S. Pd. 150334412 / 197310282005012002	IV/a	01/04/2018	Jember, 22 Agustus 1979	15	6	S1	01 Oktober 2010		01/09/2039	

	150332954 / 197908222005012007									
7	Siti Khusnul Khotimah, S. Pd. I. 150305310 / 196707272000032001	IV/a	01/10/2018	Jember, 28 Oktober 1973	17	4	S1	01 Mei 2004	01/08/2027	
8	Ahmad Syaikhuna Siddiq, S.Pd. 150339345 / 197504082005011004	III/d	01/10/2019	Jember, 8 April 1975	15	6	S1	01 Januari 2017	01/05/2035	
9	Siti Hotijah, S, Pd.	III/d	01/10/2019	Jember, 1 Maret 1975	14	3	S1	1 April 2006	01/04/2035	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Sarana dan Prasarana MIN 2 Jember

Tabel 4.3

Data sarana dan Prasarana MIN 2 Jember

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	13	0	4
2	Ruang Kepala Sekolah	0	1	0
3	Ruang Guru	1	0	0
5	Ruang Laboratorium IPA	0	0	0
6	Ruang Laboratorium Bahasa dan Komputer	1	0	0
7	Ruang Laboratorium Bahasa	0	0	0
8	Ruang Perpustakaan	1	0	0
9	Ruang UKS	1	0	0
10	Ruang Keterampilan	0	0	0
11	Ruang Kesenian	0	0	0
12	Ruang Toilet Guru	1	0	0
13	Ruang Toilet Kepala	1	0	0
14	Ruang Toilet Siswa	6	0	0

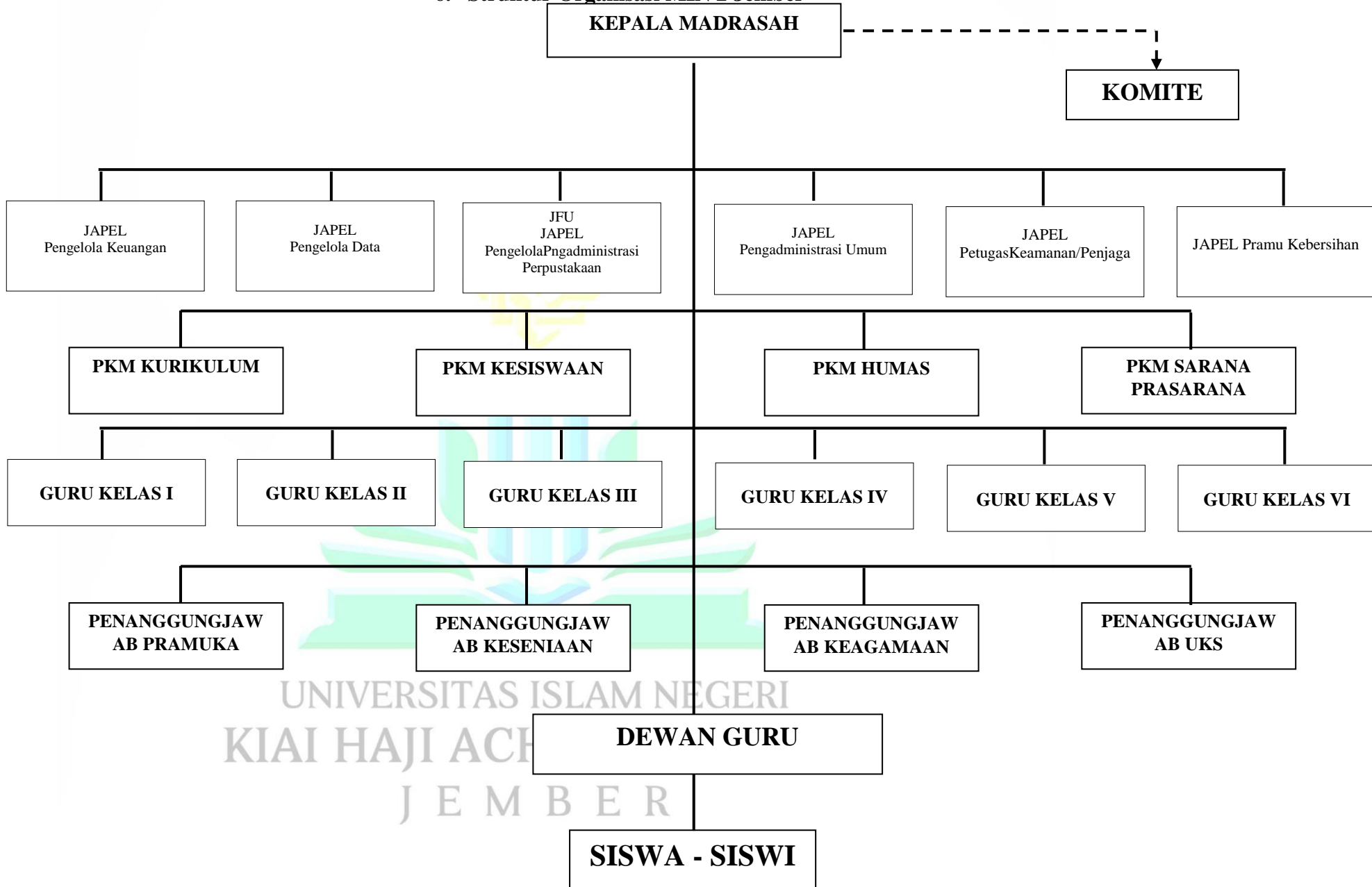
5. Siswa kelas III MIN 2 Jember

Tabel 4.4

Data siswa kelas III MIN 2 Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ali Abrisam Masykuri	L
2.	Ali Akbar Misbahul Huda	L
3.	Amiroh Afidina Husna	P
4.	Ayu Naura Shanum Az Zahra	P
5.	Azzahra Nur Sabitah	P
6.	Bazla Widyadhari Gunawan	P
7.	Daryl Gibran Aditya Fathur Pratama	L
8.	Elvaretta Ardhiona Azzarine	P
9.	Faisal Imamul Hakim	P
10.	Firmansyah Putra Abdi Ramadhan	P
11.	Ibrahim Insan Mulia	P
12.	Kenzie Abdul Aziz Al-Hisyam	P
13.	Khansa Fathina Sakhi	P
14.	Laurina Al Basith Prihatmojo	P
15.	Matsna Fawnia Khairunnisa	P
16.	Muhammad Alkhalifi Zikri	L
17.	Muhammad Juna Mahendra	L
18.	Nabila Askana Sakhi	P
19.	Naufal abyan Arkan Adiputra	L
20.	Icha Mayda Rahmania	P
21.	Rosdha Humaira	P
22.	Syafa Nabila Putri	P
23.	Wahyu Rizki maulana	L
24.	Yasmin Ilfi Ruhama	P
25.	Zahra Andarista Sari	P
26.	Zahra Nur Azizah	P
27.	Zakkiya Izza afkarina	P
28.	Zifara Aftani Prabowo	P

6. Struktur Organisasi MIN 2 Jember



B. Penyajian Data Uji Coba

Pada tahap penyajian data uji coba ini dilakukan oleh ahli Media, ahli Materi, ahli Pembelajaran dan ahli bahasa peserta didik dengan melakukan uji coba secara bertahap. Berikut penyajian hasil data uji coba pada produk Lembar Kerja Peserta Didik.

1. Penyajian produk hasil pengembangan

Langkah-langkah media pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

a. Analisis (Analysis)

Tahap analisis dilakukan dengan beberapa analisis, yaitu:

i. Analisis Kurikulum dan Materi

Analisis Kurikulum dan materi pada Pembelajaran tematik mata pelajaran Matematika kelas III semester genap yaitu tentang satuan waktu dalam satu Kompetensi Dasar (KD) yaitu mengenal dan memahami satuan waktu sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu dapat dikembangkan Indikator pembelajaran yang sesuai dengan materi satuan waktu tersebut yaitu:

Tabel 4.5
Kompetensi dasar KD dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika		
3.7	Mendeskriskan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Memahami satuan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (C3) 3.7.2 Menyimpulkan satuan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (C5)

Berdasarkan Kompetensi Dasar dan Indikator tersebut kemudian bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik disesuaikan dengan pembelajaran.

2) Analisis Kebutuhan

Salah satu tujuan analisis kebutuhan yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, guna memenuhi kebutuhan pendidik maupun peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan Guru kelas III yaitu pada pembelajaran Tematik mata Pelajaran Matematika, peserta didik memiliki kendala dalam pembelajaran Tematik khususnya mata pelajaran matematika yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi satuan waktu sehingga guru menggunakan bahan ajar

lembar kerja peserta didik sebagai penunjang kegiatan belajar peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung dan dapat dengan mudah memahami materi satuan waktu.

Dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan yaitu Lembar kerja Peserta Didik. Proses pembelajaran pada peserta didik dapat menjadikan suasana pembelajaran yang menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

b. Perancangan (*Design*)

Perancangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

1) Menyesuaikan materi dengan media

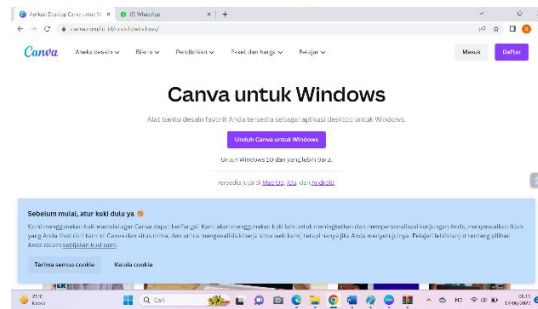
Penyesuaian materi didasarkan analisis kurikulum, materi, dan kebutuhan peserta didik. Kemudian dilakukan penyesuaian materi dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2) Menyusun kerangka bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik

Penyusunan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD). Pembuatan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan aplikasi canva mudah ditemui dan tidak membutuhkan biaya mahal.

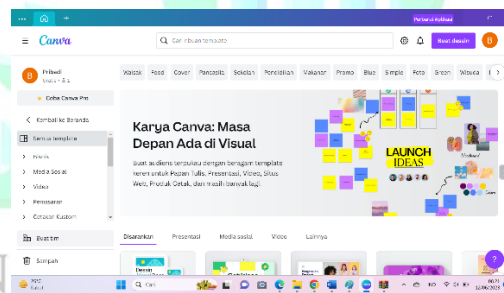
Langkah pembuatan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu:

1) Download aplikasi canva di aplikasi play store.



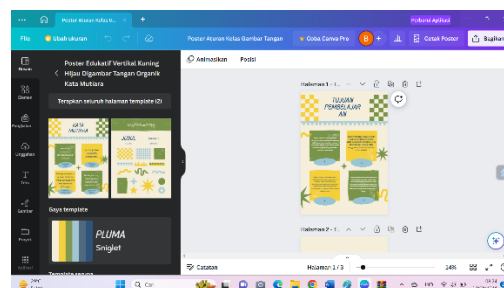
Gambar 4.1 Cara Mendownload Aplikasi Canva

2) Buka aplikasi canva.



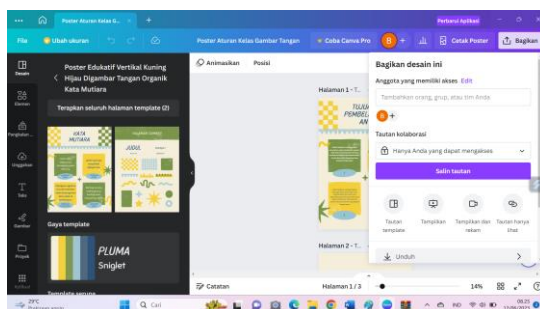
Gambar 4.2 Cara Membuka Aplikasi Canva

3) Buka template baru dan lanjutkan desain dengan semenarik mungkin sesuai dengan materi satuan waktu.



Gambar 4.3 Cara Mendesain LKPD Menggunakan Aplikasi Canva

4) Simpan file yang sudah diedit tersebut.



Gambar 4.4 Cara Menyimpan File yang Sudah di Desain

5) Lalu print bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

6) Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik siap digunakan.



Gambar 4.5 Bahan Ajar LKPD

c. Pengembangan (Development)

Beberapa tahapan pembuatan bahan ajar Lembar Kerja Peserta

Didik antara:

1) Bentuk media

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar cetak yang terdiri atas materi satuan waktu dan soal-soal evaluasi. Pembuatan bahan ajar tersebut berasal dari aplikasi canva yang bisa kita temui di aplikasi play store. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik kemudian di konsultasikan ke beberapa validator ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru kelas,

dan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan hasil dari ahli validator kemudian dilakukan revisi produk yang selanjutnya dilakukan uji coba dengan peserta didik.

2) Komponen-komponen bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik

a) langkah pembuatan Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik

Pembuatan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik ini menggunakan aplikasi *canva* sebagai alat untuk men *desain* bahan ajar Lembar Kerja Peserta kemudian setelah mendesain dengan semenarik mungkin bahan ajar tersebut dicetak menggunakan kertas HVS. Bahan-bahan untuk membuat bahan ajar lembar

kerja peserta didik yaitu:

(1) Aplikasi *canva*

(2) Desain yang menarik

(3) Kertas *Buffalo*

Bahan-bahan tersebut merupakan bahan yang digunakan untuk membuat bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.

b) Manfaat bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik

1) Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik dirancvang agar membantu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi.

- 2) Membantu peserta didik memahami materi satuan waktu dengan mudah dan menyenangkan.

d. Implementasi (Implementation)

Setelah mendapat persetujuan pembimbing dan hasil validasi dari validator ahli yang dilakukan implementasi pada tanggal 20 Maret 2023, sebelumnya bahan ajar LKPD diimplementasikan pada peserta didik kelas III MIN 2 Jember. Adapun proses sebelum melakukan implementasi beberapa tahapan yang harus dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain:

- 1) Meminta perizinan sekolah untuk melakukan penelitian di kelas III MIN 2 Jember.
- 2) Menyampaikan tujuan kepada guru atau wali kelas III
- 3) Memberitahukan rencana pembelajaran yang akan dilakukan kepada guru kelas III.
- 4) Studi lapangan respon peserta didik tentang bahan ajar LKPD Pada pembelajaran tematik mata pelajaran Matematika.
- 5) Membuat lembar angket peserta didik untuk mengetahui hasil dari penilaian peserta didik tentang bahan ajar LKPD pada pembelajaran tematik mata pelajaran matematika.
- 6) Mempersiapkan LKPD yang digunakan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Kegiatan implementasi pada proses pembelajaran dimulai dengan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Peserta didik

dikenalkan dan terlebih dahulu bahan ajar LKPD yang akan digunakan.

Dalam proses implementasi diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada proses pembelajaran. Pendidik mengenalkan nama bahan ajar. Berikut gambar proses studi lapang pendidik kepada peserta didik:



Gambar 4.6 pengenalan bahan ajar LKPD kepada peserta didik Kelas III



Gambar 4.7 Studi lapangan Respon Peserta Didik

e. Evaluasi (Evaluation)

Berdasarkan hasil uji coba kelas III pada peserta didik MIN 2 Jember diperoleh data respon pendidik dan peserta didik. Respon tersebut menunjukkan respon positif pada pembelajaran menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Hasil tersebut memperoleh masukan maupun saran yang diperoleh dari pendidik dan peserta didik. Masukan tersebut digunakan sebagai perbaikan bahan ajar yang akan dikembangkan. Bahan ajar LKPD mendapatkan respon positif karena pada ketertarikan peserta didik dengan bahan ajar LKPD yang menarik dan tidak monoton.

2. Data Uji Coba Validasi Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Ahli Pembelajaran

Tahap validitas adalah tahap untuk memvalidasi bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dilakukan oleh para ahli validator. Tujuan dari tahap ini untuk mendapatkan kritik dan saran oleh para validator, yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk merevisi produk yang dikembangkan tersebut.

Tahap validasi ahli menggunakan instrument penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Berikut adalah daftar validator bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik:

Tabel 4.6
Daftar nama Validator

NO	Nama	Validator	Keterangan
1.	Ulfa Dina Novienda, Sos.I,M.Pd	Ahli materi	Dosen PGMI
2.	Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd	Ahli bahasa	Dosen PGMI
3.	M. Sholahuddin Amrullah, M.Pd	Ahli media	Dosen PGMI
4.	Siti Khodijah, S.Pd	Pembelajaran	Guru Kelas III

Validator bahan ajar LKPD dipilih sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh para ahli. Validator ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi berperan sebagai dosen ahli pada bidangnya dan untuk validator pembelajaran merupakan pendidik pembelajaran tematik mata pelajaran matematika sekaligus wali kelas III MIN 2 Jember.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang bertujuan untuk menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan kepada validator. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai data hasil uji coba sebagai dasar dalam melakukan merevisi produk adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Uji Coba Ahli Media

Uji coba media dilakukan oleh dosen ahli media pembelajaran yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrullah. M.Pd yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023. Terdapat 8 aspek penilaian validasi media dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentasi
		X	Xi	
1.	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran	4	4	100%
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami soal LKPD	4	4	100%
3.	Kejelasan dalam tujuan Pembelajaran	4	4	100%
4.	Pemberian Motivasi	3	4	75%
5.	Uraian Penyajian data materi Pembelajaran	4	4	100%
6.	Sistematika Pembelajaran	4	4	100%
7.	Mengenai kelengkapan informasi	3	4	75%
8.	Media awet, menarik, dan tidak mudah rusak	3	4	75%
Jumlah		29	32	
Presentase		90,6%		

Hasil pada tabel diatas adalah hasil perhitungan pengisian angket dari uji validasi media yang dilakukan oleh validator ahli media. Nilai maksimal dari hasil validasi tersebut 32, sedangkan hasil yang diperoleh dari validator adalah 29. Maka hasil presentase yang diperoleh pada uji validasi yang dilakukan oleh ahli media adalah 90,6% dengan keterangan layak tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilakukan untuk mengetahui hasil dari keseluruhan tiap aspek sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor (X)}}{\text{skor maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{32} \times 100\%$$

$$= 90,6\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah skor jawaban responden secara keseluruhan

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal secara keseluruhan

100% : Konstanta

Hasil tersebut memperoleh skor 29 yang diperoleh dari hasil perhitungan jumlah nilai keseluruhan dari nilai ideal semua aspek. Hasil penilaian tersebut dapat diketahui total presentase yang diperoleh yaitu 90,6%. Berdasarkan kriteria presentase kelayakan maka bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

2. Analisis Hasil Uji Coba Ahli bahasa

Uji coba media dilakukan oleh dosen ahli bahasa yaitu Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd. Validasi ahli bahasa tersebut dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023. Terdapat tujuh aspek penyesuaian

tentang bahan ajar Pembelajaran tematik mata pelajaran matematika.

Tabel perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentasi
		X	Xi	
1.	Kejelasan dalam memberikan informasi	4	4	100%
2.	Keterbacaan dan Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia	3	4	75%
3.	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien	4	4	100%
4.	Penggunaan dialog atau teks yang menarik dan mengarah pada pemahaman konsep	4	4	100%
5.	Penggunaan bahasa yang komunikatif	3	4	75%
6.	Penggunaan kata dan bahasa tidak terlalu tinggi sehingga yang mudah dipahami oleh seluruh siswa yang membaca	4	4	100%
7.	Jika ada kata sulit maka terdapat glosarium untuk membantu siswa dalam pemahaman bahasa yang belum diketahui oleh siswa	3	4	75%
Jumlah		25	28	
Presentase		89,2%		

Hasil pada tabel diatas adalah hasil perhitungan pengisian angket dari uji validasi media yang dilakukan oleh validator ahli media. Nilai

maksimal dari hasil validasi tersebut 28, sedangkan hasil yang diperoleh dari validator adalah 25. Maka hasil presentase yang diperoleh pada uji validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa adalah 89,2% dengan keterangan layak tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilakukan untuk mengetahui hasil dari keseluruhan tiap aspek sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor (X)}}{\text{skor maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{28} \times 100\%$$

$$= 89,2\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah skor jawaban responden secara keseluruhan

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal secara keseluruhan

100% : Konstanta

Hasil tersebut memperoleh skor 25 yang diperoleh dari hasil perhitungan jumlah nilai keseluruhan dari nilai ideal semua aspek. Hasil penilaian tersebut dapat diketahui total presentase yang diperoleh yaitu 89,2%. Berdasarkan kriteria presentase kelayakan maka bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

3. Analisis Hasil Uji Coba Ahli materi

Uji coba media dilakukan oleh dosen ahli materi yaitu Ibu Ulfa Dina Novienda, Sos.I,M.Pd. Validasi ahli materi tersebut dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023. Terdapat tujuh aspek penyesuaian materi tentang bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. Tabel perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentasi
		X	Xi	
1.	Kesesuaian dengan silabus	2	4	50%
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	3	4	75%
3.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	4	4	100%
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan divcapai siswa	4	4	100%
5.	Kesesuaian manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa	3	4	75%
6.	Kemudahan dalam memahami pembelajaran	2	4	50%
7.	Kebenaran substansi dalam materi pembelajaran	4	4	100 %
Jumlah		22	28	
Presentase		78,5%		

Hasil pada tabel diatas adalah hasil perhitungan pengisian angket dari uji validasi materi yang dilakukan oleh validator ahli materi. Nilai maksimal dari hasil validasi tersebut 28, sedangkan hasil yang diperoleh dari validator adalah 22. Maka hasil presentase yang diperoleh pada uji validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa adalah 78,5% dengan keterangan layak tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilakukan untuk mengetahui hasil dari keseluruhan tiap aspek sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor (X)}}{\text{skor maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{28} \times 100\%$$

$$= 78,5\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah skor jawaban responden secara keseluruhan

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal secara keseluruhan

100% : Konstanta

Hasil tersebut memperoleh skor 22 yang diperoleh dari hasil perhitungan jumlah nilai keseluruhan dari nilai ideal semua aspek. Hasil penilaian tersebut dapat diketahui total presentase yang diperoleh yaitu

78,5%. Berdasarkan kriteria presentase kelayakan maka bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

4. Analisis Hasil Uji Coba Ahli Pembelajaran

Dalam uji coba ahli pembelajaran dilakukan oleh pendidik di MIN 2 Jember yaitu ibu Siti Khadijjah, S.Pd. Validasi ahli pembelajaran dilakukan pada tanggal 02 Maret 2023. Terdiri dari 10 aspek penilaian pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar LKPD. Di bawah ini adalah perhitungannya:

Tabel 4.10
Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1	Kemenarikan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik untuk dipelajari oleh siswa	4	4	100%
2	Kejelasan tulisan pada bahan ajar LKPD	4	4	100%
3	Tata bahasa dan penyusunan kata pada bahan ajar LKPD mudah dimengerti oleh siswa	4	4	100%
4	Kesesuaian materi pada LKPD dengan materi pokok dalam Kompetensi Dasar (KD)	4	4	100%
5	Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	4	100%
6	Penyajian desain bahan ajar LKPD menarik dan proporsional	4	4	100%

7	Bahan ajar LKPD dapat digunakan dalam pembelajaran secara berkelompok maupun mandiri	4	4	100%
8	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar LKPD dalam pembelajaran	3	4	75%
9	Kemudahan bahan ajar LKPD untuk memahami materi yang disajikan	4	4	100%
10	Kemampuan bahan ajar LKPD menambah pengetahuan siswa	4	4	100%
Jumlah		39	40	
Presentase		97,5%		

Tabel perhitungan di atas merupakan hasil perhitungan pengisian angket dari uji validasi yang dilakukan oleh validator ahli pembelajaran. Nilai yang diberikan validator adalah 39 dan nilai maksimal indikator adalah 40. Maka hasil yang diperoleh pada uji validasi oleh ahli pembelajaran yaitu 97,5% dengan kriteria layak dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui hasil dari keseluruhan aspek, adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$= 97,5\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

Σx : Jumlah skor jawaban responden secara keseluruhan

Σxi : Jumlah skor maksimal secara keseluruhan

100% : Konstanta

Dari perhitungan jumlah skor yang diperoleh dari validator ahli pembelajaran memperoleh nilai 39. Skor 40 diperoleh dari perhitungan jumlah nilai ideal semua aspek. Untuk itu dapat diketahui total presentase yang diperoleh adalah 97,5%. Berdasarkan kriteria presentase kelayakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik layak digunakan tanpa perlu direvisi.

4. Analisis Hasil Uji Coba Pengguna

Uji coba pengguna dilakukan pada peserta didik kelas III dengan jumlah sebanyak 28 siswa MIN 2 Jember. Praktik uji coba pengguna dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 serta dilakukan pengisian angket pada peserta didik untuk dilakukan penilaian media permainan papan susun aksara Jawa. Tabel hasil uji coba pengguna adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.11

Data Hasil Uji Coba Pengguna

Siswa	Aspek Penilaian								Σn	Xi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	4	3	4	4	4	3	3	4	29	32	90,6
2.	4	3	4	4	4	4	4	4	31	32	96,8
3.	3	4	4	4	4	4	3	4	30	32	93,7
4.	4	3	3	3	4	4	3	4	28	32	87,5
5.	4	3	4	4	4	4	4	3	30	32	93,7

6.	4	3	4	4	4	4	3	4	30	32	93,7
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100
9.	4	4	3	4	3	4	3	4	29	32	90,6
10.	3	4	4	4	4	4	2	4	29	32	90,6
11.	4	3	4	4	4	3	3	4	29	32	90,6
12.	4	3	4	4	4	3	3	4	29	32	90,6
13.	4	4	4	4	3	2	3	4	28	32	87,5
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100
15.	4	3	4	4	4	4	4	3	30	32	93,7
16.	4	3	4	4	4	4	4	4	31	32	96,8
17.	4	3	3	4	4	4	4	4	30	32	93,7
18.	3	3	4	4	3	3	4	4	28	32	87,5
19.	4	4	4	4	4	4	3	3	30	32	93,7
20.	3	4	4	4	4	4	4	4	31	32	96,8
21.	3	3	3	4	4	4	4	3	28	32	87,5
22.	3	3	3	4	4	4	4	4	29	32	90,6
23.	4	4	3	4	4	4	4	4	31	32	96,8
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100
25.	4	4	4	3	3	4	4	4	30	32	93,7
26.	4	3	3	3	3	3	4	4	27	32	84,3
27.	3	4	4	4	4	4	4	3	30	32	93,7
28.	4	4	3	4	4	4	4	3	30	32	93,7
Σn	105	98	102	109	107	105	101	101	828		
ΣXi	112	112	112	112	112	112	112	112	896		
%	93,75	87,5	91,07	98,52	95,53	93,75	90,17	90,17	92,41		

Keterangan Tabel:

X_i : Jumlah skor ideal dalam satu item

Σn : Jumlah total skor tiap responden

ΣX : Jumlah keseluruhan jawaban responden

ΣX_i : Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam satu item

100% : Konstanta

Tabel 4. 12
Keterangan Hasil Tabel Hasil Uji Coba Pengguna

Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai
1	Bahan ajar LKPD yang digunakan menarik.
2	Bahan ajar sangat mudah difahami.
3	Belajar lebih semangat dengan bahan ajar LKPD.
4	Kemenarikan desain dan gambar yang ada di LKPD.
5	Bahan ajar bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.
6	Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan pada saat menggunakan bahan ajar LKPD.
7	Kemudahan memahami materi Matematika.
8	Senang belajar dengan bahan ajar LKPD.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item yaitu sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{828}{896} \times 100\%$$

$$= 92,41\%$$

Keterangan:

X : Skor responden dalam satu item

Xi : Jumlah skor ideal dalam satu item

100% : Konstanta

Berdasarkan rumus tersebut skor 828 diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban responden yang diambil dari angket. Sedangkan skor 896 diperoleh

dari jumlah keseluruhan nilai ideal dari seluruh item yang terdapat pada tabel di atas. Jumlah keseluruhan skor tersebut dapat dihitung presentase yaitu 92,41%. Berdasarkan presentase maka dapat dikategorikan dalam criteria tingkat kelayakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

D. Revisi Produk

Penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap produk pengembangan berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik memerlukan revisi sebelum produk pengembangan dilakukan uji coba terhadap peserta didik. Revisi dilakukan sesuai komentar dan saran oleh para ahli dan guru wali kelas. Berikut beberapa revisi yang dilakukan.

1. Revisi Produk oleh Ahli Materi

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sudah melewati tahapan dalam proses produksi. Tahapan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Berikut revisi bahan ajar menurut ahli materi:

Tabel 4.13 Revisi Produk Ahli Materi

Uji coba	Bagian yang perlu direvisi	Bagian yang sudah direvisi
Ahli materi	Tahun pelajaran perlu ditambahi	Tahun pelajaran sudah ditambahi
Ahli Materi	Remedial/Evaluasi	Remedial /evaluasi sudah direvisi
Ahli materi	Perlu ditambahi halaman	Halaman sudah ditambahi

Berdasarkan hasil tingkat kelayakan dari ahli materi mencapai 78,5%. Presentase tersebut diperoleh dari hasil perhitungan jumlah skor yang diberikan ahli materi yaitu 22 dengan jumlah skor ideal 32.

2. Revisi Produk oleh Ahli Bahasa

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sudah melewati tahapan dalam proses produksi. Tahapan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Berikut revisi bahan ajar menurut ahli bahasa:

Tabel 4.14 Revisi Produk ahli Bahasa

Uji coba	Bagian yang perlu direvisi	Bagian yang sudah direvisi
Ahli Bahasa	Perbaiki kekurangan/kesalahan yang masih muncul	Untuk bahasa yang kekurangan/kesalahan sudah direvisi

Berdasarkan hasil tingkat kelayakan dari ahli materi mencapai 89,2%. Presentase tersebut diperoleh dari hasil perhitungan jumlah skor yang diberikan ahli materi yaitu 25 dengan jumlah skor ideal 28.

3. Revisi Produk Oleh Ahli Media

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan sudah melewati beberapa tahapan dalam proses

produksi. Tahapan-tahapan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan tabel 4.2 disebutkan bahwa tingkat presentase kelayakan dari ahli media mencapai 90,6%. Presentase tersebut diperoleh dari hasil perhitungan jumlah skor yang diberikan ahli media yaitu 29 dengan jumlah skor ideal 32.

Jumlah skor dari ahli validasi bahan ajar lembar kerja peserta didik menyatakan valid dan tidak perlu direvisi, akan tetapi terdapat beberapa indikator penilaian yang memperoleh skor 3. Sehingga peneliti menjadikan sebagai bahan revisi media untuk menyempurnakan bahan ajar lembar kerja peserta didik tersebut.

Berikut revisi yang diberikan oleh ahli media:

Tabel 4.15 Revisi Produk Ahli Media

Uji Coba	Bagian yang Perlu Direvisi	Bagian yang Sudah Direvisi
Ahli Media	Penambahan indikator dan kompetensi dasar	Sudah ditambahkan indikator dan kompetensi dasar

BAB V

KAJIAN PRODUK DAN SARAN

A. Kajian Produk Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik

Produk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik mata pelajaran matematika. Bahan ajar lembar kerja peserta didik disesuaikan dengan materi matematika yang terdapat pada Bupena kelas 3 Kurikulum 2013.

Aplikasi Canva dapat kita ditemui di aplikasi Playstore. Pengembang mengembangkan bahan ajar ini sesuai dengan buku Bupena Tuter kelas 3 Kurikulum 2013 Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3 yang membahas tentang satuan waktu. Pembuatan Bahan ajar lembar Kerja Peserta Didik sangatlah mudah dan terjangkau.

Di bawah ini adalah bahan pembuatan dan cara pembuatan Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik:

1. Bahan yang Dibutuhkan Untuk Membuat Bahan Ajar

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan bahan ajar

LKPD

antara lain:

- a. Aplikasi Canva
- b. Desain yang Menarik
- c. Kertas *Buffalo*

Bahan diatas adalah bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan bahan ajar LKPD. Jika terdapat beberapa bahan yang sulit didapatkan bisa digantikan dengan menggunakan bahan lain yang serupa.

1. Cara Pembuatan

Di bawah ini adalah langkah-langkah pembuatan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik:

- a. Download aplikasi Canva di Playstore.
- b. Buka aplikasi canva yang sudah di download.
- c. Buka template baru untuk melanjutkan desain semenarik mungkin sesuai dengan materi satuan waktu.
- d. Simpan Hasil desain kedalam Galeri.
- e. Print hasil desain LKPD.
- f. Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik siap digunakan.

B. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang sudah di validasi oleh beberapa validator untuk mendapatkan tingkat kevalidan yang layak sehingga bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik ini layak digunakan untuk peserta didik. Presentase keseluruhan yang diperoleh dari ahli validator yaitu sebesar 90,6%. Hasil dari presentase tersebut diperoleh dari penjumlahan nilai rata-rata presentase dari tiap ahli validator. Dari

hasil presentase yang diperoleh tersebut bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dinyatakan valid dan tidak perlu direvisi.

Hasil validasi tersebut membuktikan bahwa produk Lembar Kerja Peserta Didik dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran. Terbukti dari respon peserta didik pada kegiatan uji coba pengguna di dalam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember menunjukkan tingkat kemenarikan memperoleh hasil presentase sebesar 92,41% dengan jumlah responden 28 peserta didik.

Hasil perolehan tingkat kelayakan tersebut membuktikan bahwa produk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan memiliki kelebihan serta kekurangan media yakni:

1. Kelebihan

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik merupakan produk yang didesain sendiri oleh peneliti dan memilikinya yaitu dapat membantu belajar peserta didik di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember khususnya Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika materi satuan waktu. Selain itu bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik dapat mengatasi kebosanan siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya materi satuan waktu. Dalam penggunaan bahan ajar yang mudah dan menarik yang didesain semenarik mungkin menggunakan aplikasi canva dan kertas *Buffalo*.

2. Kekurangan

Kekurangan dari bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yaitu mudah sobek karena bahan ajar LKPD terbuat dari kertas.

C. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik ini diharapkan mampu mempermudah peserta didik sebagai bahan ajar ketika proses pembelajaran Tematik mata pelajaran matematika materi satuan waktu khususnya peserta didik kelas III. Dari hasil pengembangan tersebut terdapat beberapa yang dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

a. Saran Keperluan Pemanfaatan Produk

- 1) Bahan ajar LKPD digunakan sebagai media penghubung antara proses pembelajaran matematik peserta didik kelas III tingkat MI.
- 2) Bahan ajar LKPD bermanfaat untuk pembelajaran di dalam sekolah maupun luar sekolah.

b. Saran Diseminasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik untuk mempermudah peserta didik belajar pembelajaran tematik. Tak hanya digunakan sebagai media pembelajaran, produk ini diharapkan bisa menjadi media bermain sambil belajar agar dalam proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

c. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembang selanjutnya dapat menjadikan acuan agar lebih berkembang dan lebih baik dalam pengembangan media, sistematika penulisan font, karakter yang menarik, serta warna yang cocok dan lebih menarik sesuai karakter peserta didik. Selain itu, pada kegiatan tahapan uji coba pengguna, pengembang selanjutnya mampu memaksimalkan dan mengembangkan bahan ajar menjadi lebih baik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- B. Hurlock, Elizabeth, “Perkembangan Anak”, (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 39
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar, Teori , Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Banten: An Image, 2019), 14.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya (Special for Woman)*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007), h. 267
- Depdiknas (2001). *Kurikulum berbasis kompetensi Mata pelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas), h. 9.
- Depdiknas. (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas), h. 7
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas), h. 5,
- Gafur, Abdul . *Desain Pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbit ombak, 2012), 56.
- Gafur, Abdul *desain Pembelajaran: konsep, model, dan aplikasinya dalam perencanaann pelaksanaan pembelajaran, h. 39.*
- Gafur, Abdul. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam perencanaan Pembelajaran, h. 40.*
- Hala, Yusminah, dkk., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Saintific pada konsep Ekosistem Bagi siswa Kelas Menengah Pertama”. *Jurnal, Vol. 1 No. 33, 2015, h. 86. Diakses 2 Agustus 2019*
- Hamdani, Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 125.
- Hotmartua Sitorus, Ermida. “Pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Keterampilan Berfikir Kritis di SMP 6 Medan”. *Jurnal: Universitas Negeri Medan, h. 184.*
- Hotmartua Sitorus, Ermida. “Pengembangan LKS berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Keterampilan Berfikir Kritis di SMP 6 Medan”. *Jurnal: Universitas Negeri Medan, h. 184.*

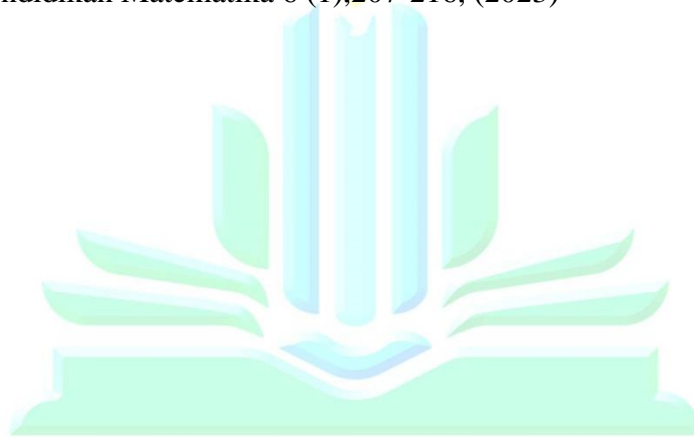
- Khasanah, Uswatun. “*Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa Kelas IV*”. *Jurnal Pendidikan IMM*, (2018), h. 16.
- Kementrian Agama RI. *Al-Mujadallah ayat 11, Al-Qur’an dan terjemah*, (Jakarta, Pencetakan Ikrar Mandiri Abadi,2010),25
- Khotimah, Khusnul .“*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Learning Cycle 5E Tema IV Kelas IV di SD*”. *Jurnal Pendidikan*,(2017), h. 17.
- Lestari, Ega Ayu. “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas 5 SD/MI*”. (2018)
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24
- Majid, Abdul. 2013.*Strategi Pembelajaran*. (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya),h. 86,
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media,2015), h. 214
- Oktavia, Dewi. “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Jambi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi*”. (2022)
- Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 204.
- Pratowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif,Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Jogjakarta:DIVA Press,2014), h. 205.
- Putri, Alinka Mayang.” *Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD/MI*” (2020)
- Rahmadani, Ayu, Nonong Amelita, “*Penggunaan Lembar Kerja Siswa yang dilengkapi Mind Mapping dalam Pembelajaran Matematika*”. *Jurnal On-Line FMIPA UNP*, h. 30.
- Risa, Suka. “ *Pengembangan Lembar Kerja Peseerta Didik (LKPD) Berbasis STEM (Science,Technology, Enginering, And Mathematics) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin*”.(2021)

Rosida, Ana.” *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Mind Mapping Pada pelajaran Tematik dikelas V SD/MI*”. (2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013),hlm 407

Susanto, Ahmad. "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*", (Jakarta: Prenada Media),h. 185.

Wahyuni,Indah. “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis Scientific Learning Denagn Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa SMA Pada Materi SPLTV.*” , Jurnal Pendidikan Matematika 6 (1),207-216, (2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.	1. Bagaimana Kevalidan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. 2. Bagaimana	1. Produk Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik	1. Validasi bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. 2. Respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.	1. Validasi ahli: Validator ahli materi, Validator ahli media, Validator ahli desain, Guru tematik kelas III 2. Respon siswa kelas III terhadap bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.	1. Jenis penelitian: penelitian pengembangan 2. Prosedur penelitian: model ADDIE 3. Metode pengumpulan data: Lembar validasi, angket respon siswa, observasi 4. Metode analisis: a. Analisis data

	<p>Respon Siswa Pada Bahan Ajar Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.</p>				<p>kuantitatif dan kualitatif (deskriptif) hasil validasi media. b. Analisis data kuantitatif dan kualitatif (deskriptif) hasil angket respon.</p>
--	--	---	--	--	---

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor : B-0944/In.20/3.a/PP.009/03/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIN 2 Jember
 Jalan Puger No. 42 Tutul, Balung, Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194133
 Nama : BELLA NUR LAELATUL ZANNAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Jember, 03 Maret 2023



Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER
 Jalan Puger No. 42 Tutul Bakung Jember
 Telepon (0336) 624277
 Email: min2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR B-533/MI.13.32.2/PP.00.1/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag.
 NIP : 197106211997032001
 Pangkat Golongan : Pembina Tingkat I /IV b
 Jabatan : Kepala Madrasah


Dengan ini menyatakan nama berikut :

Nama : Bella Nur Laelatul Zan'nah
 NIM/NIMKO : T20194133
 Semester : 6/PGMI
 Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : PGMI

Benar – benar telah melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul **"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023"**, selama 90 hari terhitung dari tanggal 7 Maret sampai dengan 13 April 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat, sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Juni 2023
 Kepala Madrasah



Siti Fathunnurrohmiyati.

Lampiran 4. Wawancara Guru Kelas III MIN 2 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru setiap mengajar menggunakan bahan ajar menarik?	Iya mbak,karena guru selalu mengusahakan selalu membuat bahan ajar yang menarik agar peserta didik itu sendiri tidak mudah bosan didalam kelas
2.	Bagaimana gurumemotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar?	Dalam pembelajaran peserta didik diikut sertakan berperan aktif juga, tidak hanya guru menerangkan dan peserta didik hanya memperhatikan
3.	Bahan ajar apa yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung?	Kalo untuk bahan ajar saya menyesuaikan dengan materi mbak jadi bahan ajar yang saya gunakan tidak tetap bisa berubah sesuai dengan materi yang akan diajarkan
4.	Apakah guru pernah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?	Iya pernah mbak sesuai materi yang akan saya ajarkan,namun ada keterbatasan dalam desain yang tidak begitu menarik.
5.	Dan apakah guru pernah membuat kreasi pada bahan ajar lembar Kerja Peserta Didik?	Pernah tapi saya menggunakan manual dan masih belum tau menau aplikasi canva

Lampiran 5. Hasil Validasi Media

ANGKET VALIDASI LKPD
"PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN LKPD
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA"

Identitas Responden

Nama : M. Sholabuddin Amrullahi, M.Pd.

Ahli Bidang : Ahli Media

Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Ketrangan :

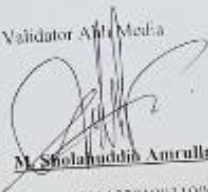
1 - Tidak Baik
 2 - Kurang Baik
 3 - Baik
 4 = Sangat Baik

Aspek	No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
			1	2	3	4
Konstruksi	1	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran Saran Perbaikan :				✓
	2	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami soal LKPD Saran Perbaikan :				✓
	3	Kejelasan dalam tujuan pembelajaran Saran Perbaikan :				✓
	4	Pemberian Motivasi Saran Perbaikan :			✓	
	5	Uraian penyajian data materi pembelajaran Saran Perbaikan :				✓
	6	Sistematikan materi pembelajaran Saran Perbaikan :				✓


7	Mengenai kelengkapan informasi Saran Perbaikan :		✓
8	Media awet, menarik, dan tidak mudah rusak Saran Perbaikan :		✓

Jember, 23 Februari 2023

Validator Ahli Media


M. Sholahuddin Amrullah, M.Pd
NIP. 199210132019031006

Peneliti


Bella Nur Laelatul zan'nah
NIM. T20194133



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6. Hasil Validasi Materi

ANGKET VALIDASI LKPD
"PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN MEDIA LKPD
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA"

Identitas Responden
 Nama : Ulfa Dina Novienda, Sos.I,M.Pd
 Ahli Bidang : Ahli Materi

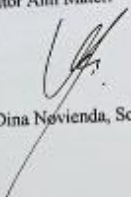
Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.


Ketrangan :
 1 = Tidak Baik
 2 = Kurang Baik
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

Aspek	No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
			1	2	3	4
Isi	1	Kesesuaian dengan silabus Saran perbaikan : Tahun Pelajaran		✓		
	2	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Saran Perbaikan :			✓	
	3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar Saran Perbaikan :				✓
	4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai siswa Saran Perbaikan :				✓
	5	Kesesuaian manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa Saran Perbaikan :			✓	

Aspek	6	Kemudahan dalam memahami pembelajaran Saran Perbaikan : <i>Kemudahan / Evaluasi</i>						✓
	7	Kebenaran substansi dalam materi pembelajaran Saran Perbaikan : <i>Stempel bagian halaman</i>						✓

Jember, Februari 2023

Validator Ahli Materi

Uifa Dina Novianda, Sos.I,M.Pd
NIP.

Peneliti

Bella Nur Laelatul Zan'nah
NIM. T20194133



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7. Hasil Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI DESAIN LKPD
"PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN MEDIA LKPD
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA"

Identitas Responden
 Nama : Fajar Surya Hartono, S.Pd., M.Pd
 Ahli Bidang : Ahli Bahasa

Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Ketrangan :

1 - Tidak Baik
 2 - Kurang Baik
 3 - Baik
 4 - Sangat Baik

Aspek	No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
			1	2	3	4
Bahasa	1	Ketepatan dalam memberikan informasi. Saran Perbaikan :				✓
	2	Keterbacaan dan kesesuaian kaidah bahasa Indonesia. Saran Perbaikan :			✓	
	3	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien. Saran Perbaikan :				✓
	4	Penggunaan dialog atau teks yang menarik dan mengarah pada pemahaman konsep. Saran Perbaikan :				✓
	5	Penggunaan bahasa yang komunikatif. Saran Perbaikan :			✓	

6.	Penggunaan kata dan bahasa tidak terlalu tinggi sehingga yang mudah dipahami oleh orang-orang yang membaca. Saran Perbaikan :					✓
7.	Jika ada kata sulit maka terdapat glossarium untuk membantu siswa dalam pemahaman bahasa yang belum diketahui oleh siswa. Saran Perbaikan :					✓


Catatan: Petrus, kegunaan perbaikan yang sudah dibuat.

Jember, ... Februari 2023

Validator


Ekar Satrio Nugroho, S.Pd., M.Pd
NIDN 1987021974041001

Penciri


Bella Nur Laelatul Zan'nah
NIM. T20194133

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

**ANGKET VALIDASI DESAIN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
"TANGGAPAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR
KERJA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA"**

Identitas Responden

Nama :

Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan : Siti Khodijah, S.Pd

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1	Kemungkinan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik untuk dipelajari oleh siswa.				✓
2	Kejelasan tulisan pada bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.				✓
3	Tata bahasa dan penyusunan kata pada bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik mudah dimengerti oleh siswa.				✓
4	Kesesuaian materi pada Lembar Kerja Peserta Didik dengan materi pokok dalam Kompetensi Dasar (KD).				✓

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
5	Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓
6	Penyajian desain Lembar Kerja Peserta Didik menarik dan proporsional.				✓
7	Bahan ajar LKPD dapat digunakan dalam pembelajaran secara kelompok maupun mandiri.				✓
8	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik dalam pembelajaran.			✓	
9	Kemudahan bahan ajar Lembar Kerja peserta Didik untuk memahami materi yang disajikan.				✓
10	Kemampuan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik menambah pengetahuan siswa.				✓

Komentar dan saran terhadap bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik :

.....

Jember, 2023

Validator Ahli Pembelajaran

Siti khodijah, S.Pd

Lampiran 9. Hasil Angket Respon Siswa

ANGKET VALIDASI DESAIN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
“TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR
KERJA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA
PELAJARAN MATEMATIKA”

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1	Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan menarik.				✓
2	Bahan ajar sangat mudah difahami.				✓
3	Belajar Lebih semangat dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.				✓

Name _____

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
4	Kemenarikannya desain dan gambar yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik.				✓
5	Bahan ajar bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.				✓
6	Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan pada saat menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.				✓
7	Kemudahan memahami materi matematika.				✓
8	Senang belajar dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik				✓

Komentar dan saran terhadap bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik:

.....

Lampiran 10. Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA : BELLA NUR LAELATUL ZAN'NAH
 NIM : T20194133
 JUDUL : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024
 LOKASI : Jalan Puger No. 42 Tutul, Balung, Jember, Jawa Timur

NO	Hari/Tanggal	Narasumber	Jabatan	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	Sabtu 04 Maret 2023	Giti Fathuru Rahimiyati	Kepala Sekolah	Menyerahkan Surat penelitian	<i>[Signature]</i>
2	Senin 06 Maret 2023	Siti Hekijah	Guru kls 3	Observasi kls 3	<i>[Signature]</i>
3	Kamis 16 Maret 2023	Emy Mutia	Jepel Pengelolaan data	profil madrasah	<i>[Signature]</i>
4	Kamis 16 Maret 2023	Giti Hekijah	Guru kls 3	wawancara guru kelas	<i>[Signature]</i>
5	04 / April 2023	Abi	kls 3	observasi siswa	<i>[Signature]</i>
6	12 / Mei 2023	Peserta didik	kls 3	penyusunan media bpd peserta didik	<i>[Signature]</i>
7	13 / Mei 2023	Peserta didik	kls 3	menanggapi ekskurusi kiri	<i>[Signature]</i>
8	9 / Juni 2023	Siti Fathuru rahimiyati	kepala sekolah	meminta surat pencapaian selesai penelitian	<i>[Signature]</i>

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Jember
 Kelas / Semester : III(Tiga) / 2
 Tema : 6 (Energi dan Perubahannya)
 Subtema : 1 (Sumber Energi)
 Pembelajaran ke : 6 (Hubungan Antar Satuan Waktu Tahun,Bulan, Minggu, dan Hari)
 Muatan Terpadu : (Bahasa Indonesia,Matematika)
 Alokasi Waktu : 4x35 (140 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

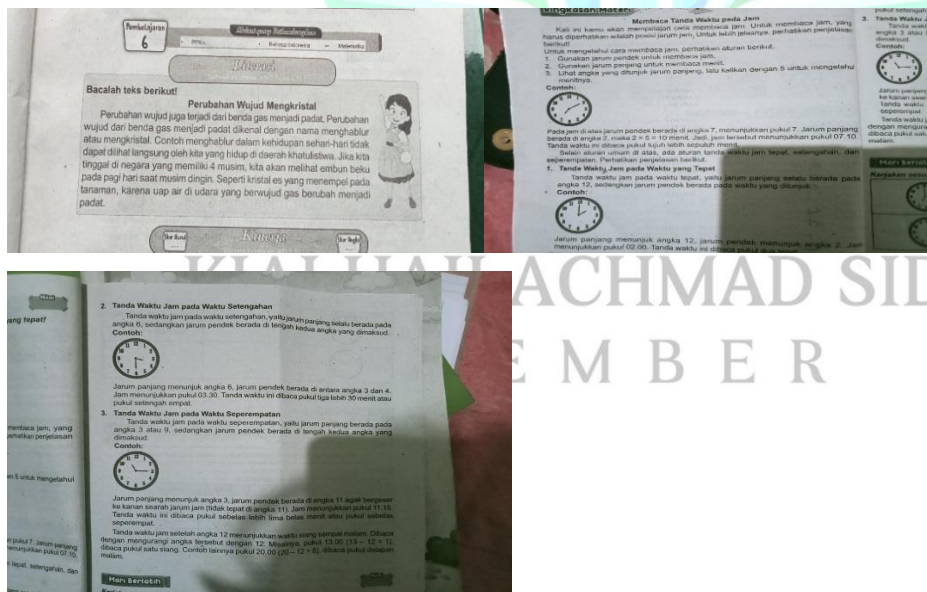
5. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia		
3.1	Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Mengidentifikasi proses pembuatan garam dari teks bacaan. (C4) 3.5.2 Menyimpulkan proses pembuatan garam melalui teks yang disajikan.(C5)
4.1	Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam bentuk lisan, tulis, visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Menjelaskan informasi tentang proses pembuatan garam menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (C2) 4.1.2 Menyebutkan proses penguapan dalam pembuatan garam melalui teks yang disajikan .(C1)
Matematika		
3.7	Mendeskriskan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang,berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Memahami satuan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (C3) 3.7.2 Menyimpulkan satuan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (C5)

6. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan membaca teks perubahan wujud mengkristal, peserta didik dapat menyimpulkan tentang konsep perubahan wujud benda dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.
- Dengan membaca teks perubahan wujud mengkristal, peserta didik dapat menjelaskan perubahan wujud benda dari gas menjadi padat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif..
- Melalui kegiatan mendeskripsikan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat menyimpulkan satuan waktu dari bacaan yang disajikan dengan benar.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan satuan waktu dari bacaan yang disajikan dengan benar.

7. MATERI PEMBELAJARAN



8. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Religius, Mandiri, Gotong Royong, dan Percaya Diri

9. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran : Cooperative Learning

Langkah-langkah cooperative learning:

- Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa

- Menyajikan Informasi
 - Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar
 - Membimbing kelompok bekerja dan belajar
 - Evaluasi
 - Memberikan penghargaan
3. Metode Pembelajaran :Ceramah, Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan dan remedial

10. ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat

- Jam dinding
- Spidol
- Papan Tulis

2. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 6 : M.J.A, Irene, dkk, 2013. (BUPENA *Buku Penilaian Tema Energi dan Perubahannya* Jilid 3C Untuk SD/MI Kelas 3. Jakarta : Penerbit Erlangga)
- Buku Pedoman Siswa Tema 6 : M.J.A, Irene, dkk, 2013. (BUPENA *Buku Penilaian Tema Energi dan Perubahannya* Jilid 3C Untuk SD/MI Kelas 3. Jakarta : Penerbit Erlangga)
- RPP Tematik Kelas III Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3
- LKPD Tematik Kelas III Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1 (4x35)	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
a. Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pada peserta didik. • Peserta didik memimpin doa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. (Religius) • Guru menanyakan kabar peserta didik • Guru mempresensi kehadiran peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak masuk sekolah, guru mengajak peserta didik mendoakan teman yang sakit. (Religius, peduli)
b. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya. (Mandiri) • Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
c. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu:

Catatan : Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap perilaku siswa, yang meliputi : sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberikan PR kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan
- Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari hari ini (**Percaya diri**)
- Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.
- Guru mengucapkan salam dan menutup pembelajaran. (**Religius**)

C. PENILAIAN

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

(Terlampir)

Mengetahui,

Kepala MIN 2 Jember

Jember, 19 Februari 2023

Guru Kelas III

Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag.
NIP. 1981062119970320001

Siti Hotijah, S.Pd.
NIP.1970301200602009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Sumber Belajar



Lampiran 2 : LKPD

Worksheet titled "Lihat Waktunya" (Look at the Time) with a space for "Nama:" and "Kelas:". The instructions are "Gambarkan waktu dan berilah warna pada jam." (Draw the time and color the clock). The worksheet features six clock illustrations with specific times to be drawn:

- Robot clock: 9.40
- Helicopter clock: 12.30
- UFO clock: 3.10
- Apple clock: 2.50
- Submarine clock: 13.00
- Bear clock: 3.10

Lampiran 3 : Soal Evaluasi

A.

1. Terhadap tata tertib sekolah kita harus?....

- a. acuh c. patuh
b. tidak peduli d. membangkang

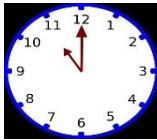
2. Istilah lain mengkristal?....

- a. membeku c. mencair
b. mengahblur d. menguap

3. Contoh proses mengkristal adalah terbentuknya salju dari uap air yang melepas energi kalor. Kalor artinya?....

- a. panas b. dingin
c. benda d. Zat

4. Perhatikan gambar berikut!



Waktu yang ditunjukkan yang ditunjukkan oleh jam tersebut adalah pukul?....

- a. satu c. sebelas
b. lima d. Sepuluh

5. Perhatikan gambar berikut!



Waktu yang ditunjukkan yang ditunjukkan oleh jam tersebut adalah pukul?....

- a. satu c. enam
b. tiga d. delapan

B.

1. Jika semua siswa mematuhi tata tertib, sekolah akan terasa?....

2. Mematuhi tata tertib sekolah adalah tugas?....

3. Pada musim dingin di negara Eropa, embun akan membeku pada pagi hari, lawan kata dingin yaitu?....

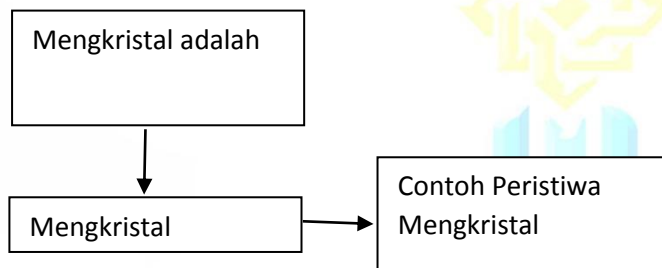
4. Jarum Pendek berada di angka 7, jarum panjang berada di angka 12. Waktu menunjukkan pukul?....

5. Indra bangun pagi ketika jarum jam berada di angka 5 dan jarum pendek berada di angka 12.

Indra bangun tidur pukul?....

Lampiran 4 : Tugas Kelompok

Lengkapilah Bagian Berikut!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

18.	Nabila Askana sakti																
19.	Naufal Abyan Arkan Adiputra																
20.	Ocha Mayda Rahmania																
21.	Rosdha Humaira																
22.	Syafa Nabila Putri																
23.	Wahyu Rizqi maulana																
24.	Yasmin Ilfi Ruhama																
25.	Zahra Andarista Sari																
26.	Zahra nur Azizah																
27.	Zakkiy Izza Afkarina																
28.	Zifara Aftani Prabowo																

Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

Nilai Sikap Spritual :

Skor Akhir = Jumlah Perolehan Skor x 4

Skor Maksimal

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

Rentang nilai

Sangat Baik = apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik = apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup = apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Perlu Bimbingan = apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

No	Sikap	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Ketaatan Beribadah	Taat menjalankan ibadah sesuai ajaran agama islam	Selalu menjalankan ibadah sesuai agama islam	Sering menjalankan ibadah sesuai agama islam	Kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai agama islam	Tidak pernah menjalankan ibadah sesuai agama islam
2	Sikap Berdoa	Kekhusukan berdoa	Selalu terlihat khusuk saat berdoa	Sering terlihat khusuk saat berdoa	Kadang-kadang terlihat khusuk saat berdoa	Tidak pernah terlihat khusuk saat berdoa
3	Sikap dalam mengikuti kegiatan	Mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Selalu mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Kadang-kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya

22.	Syafa Nabila Putri																
23.	Wahyu Rizqi Maulana																
24.	Yasmin Ilfi Ruhama																
25.	Zahra Andarista Sari																
26.	Zahra Nur Azizah																
27.	Zakkiy Izza Afkarina																
28.	Zifara Aftani Prabowo																

Catatan: Pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda centang (√)

Nilai Sikap Sosial :

Skor Akhir = Jumlah Perolehan Skor x 4

Skor Maksimal

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

Rentangan nilai:

Sangat Baik = apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik = apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup = apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Perlu Bimbingan = apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

No	Sikap	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Disiplin	Melaksanakan peraturan	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
2	Tanggung Jawab	Menjalankan tugas	Tertib mengikuti instruksi dan seleksi tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, seleksi tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, seleksi tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
3	Peduli	Suka menolong	Selalu empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Tidak empati dengan lingkungan sekitar dan temannya

2. Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Jember Tema 6 :
 Energi dan Perubahannya
 Kelas/Semester : III (Tiga)/ 2 Subtema 1 :
 Sumber Energi
 Tahun Pelajaran : 2022/2023 Pembelajaran ke- : 3

No	Nama Siswa	Besarnya Soal		Nilai
		Pilihan Ganda	Isian	
1				
2				
3				
4				
5				

Pedoman Penilaian

No	Konsep	Jumlah	Skor	Betul	Nilai = Skor x Penjumlahan Soal
1	Pilihan Ganda	5	50		
2	Isian	5	50		
Total Nilai					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil Diskusi

No	Aspek Yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerja sama kelompok		
3	Hasil tugas		

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Cukup	3
60-69	Baik	2
45-56	Kurang	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR ISI

Cover	1
Daftar Isi	2
Kompetensi dasar (KD) dan indikator	3
Tujuan Pembelajaran	4
Satuan Waktu	5
Membaca Tanda Waktu pada Jam	6
Evaluasi Soal	10
Lama Kegiatan	11
Evaluasi Soal	12

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator



Matematika		
3.7	Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Memahami satuan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (C3) 3.7.2 Menyimpulkan satuan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (C5)

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks perubahan wujud mengkristal, peserta didik dapat menyimpulkan tentang perubahan wujud benda dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan
2. Dengan membaca teks perubahan wujud mengkristal, peserta didik dapat menjelaskan perubahan wujud benda dari gas menjadi padat menggunakan kosa kata baku dan alamat efektif
3. Melalui kegiatan mendeskripsikan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat dan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat menyimpulkan satuan waktu dari bacaan yang disajikan dengan benar
4. Setelah mendengar penjelasan dari guru tentang hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat dan waktu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan satuan waktu dari bacaan yang disajikan dengan benar

Satuan Waktu

Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu berhubungan dengan waktu. Sebentar dan Lama merupakan satuan waktu yang tidak baku. Adapun satuan baku untuk waktu yang sebentar bisa ditentukan dengan detik, menit ataupun jam. Satuan baku untuk waktu yang lama dihitung dengan hari, bulan dan tahun.

Perhatikan satuan waktu berikut:

1 minggu	: 7 hari
1 bulan	: 30 hari
1 bulan	: 4 minggu
1 tahun	: 12 bulan
1 tahu	: 52 minggu
1 tahun	: 365 hari
1 hari	: 24 jam
1 jam	: 60 menit
1 jam	: 60 detik
1 menit	: 3.600 detik

Membaca Tanda Waktu Pada jam

Kali ini kamu akan mempelajari cara membaca jam, yang harus diperhatikan adalah posisi jarum jam. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan berikut: Untuk mengetahui cara membaca jam, perhatikan aturan berikut.

1. Gunakan Jarum Pendek untuk membaca jam
 2. Gunakan jarum panjang untuk membaca menit
 3. Lihat angka yang ditunjuk jarum panjang, lalu kalikan dengan 5 untuk mengetahui menitnya
- contoh:



Pada jam diatas jarum pendek berada di 12, menunjukkan pukul 12. Jarum panjang menunjukkan angka 4, maka $4 \times 5 = 20$ menit. Jadi, jam tersebut menunjukkan pukul dua belas lebih dua puluh menit.

Selain aturan aturan umum, ada aturan tanda waktu jam tepat setengah, dan seperempat. perhatikan penjelasan berikut:

1. Tanda waktu jam pada waktu yang tepat

Tanda waktu yang tepat, yaitu jarum panjang selalu berada pada angka 12, sedangkan jarum pendek berada pada waktu yang ditunjuk.

Contoh:



Jarum panjang menunjukkan angka 12, jarum pendek menuju pada angka 3. Jam menunjukkan pukul 03:00. Tanda baca tersebut menunjukkan pukul tiga tepat.

2. Tanda waktu jam Pada waktu setengah angka

Tanda waktu jam pada waktu setengah, yaitu jarum panjang selalu berada pada angka 6, sedangkan jarum pendek berada diangka yang dimaksud.

Contoh:



Jarum panjang menunjukkan pada pukul 6, jarum pendek berada diantara angka 6 dan 7. Jam menunjukkan pukul 06:30. Tanda waktu ini dibaca pukul enam lebih tiga puluh menit atau pukul setengah tujuh.

3. Tanda waktu jam Pada waktu seperempatan

Tanda waktu jam pada waktu seperempatan yaitu jarum panjang berada pada angka 3 atau 9, sedangkan jarum pendek berada ditengah kedua angka yang dimaksud.

Contoh:

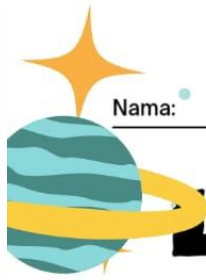


Jarum panjang menunjukkan angka 3, jarum pendek berada diangka 11 agak bergeser ke kanan searah jarum jam (tidak tepat diangka 11). jam menunjukkan pukul 11:15. Tanda waktu ini dibaca pukul sebelas lebih lima belas menit atau pukul sebelas seperempat.

Tanda waktu jam setelah angka 12 menunjukkan waktu siang sampai malam. dibaca dengan mengurangi angka tersebut dengan 12. misalnya, pukul 13.00 ($13-12=1$), dibaca pukul satu siang. Contoh lainnya 20.00 ($20-12=8$), dibaca pukul delapan malam.

Nama: _____

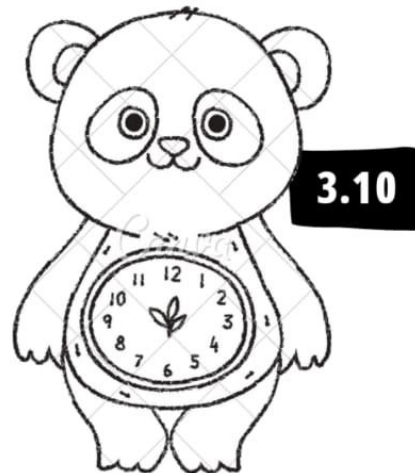
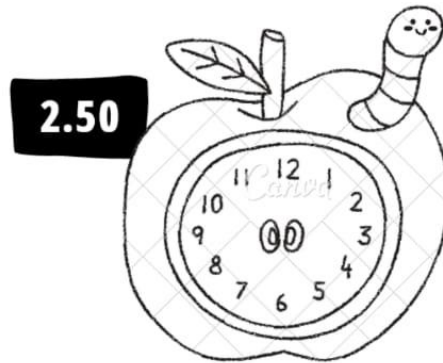
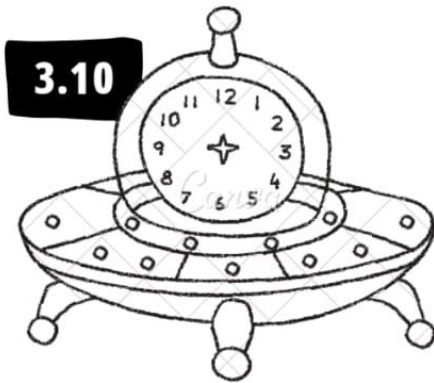
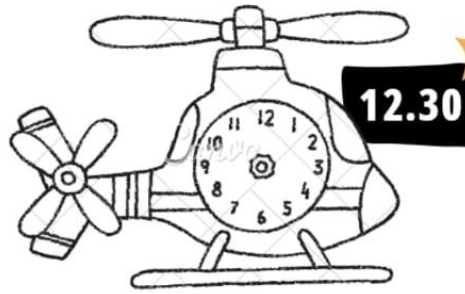
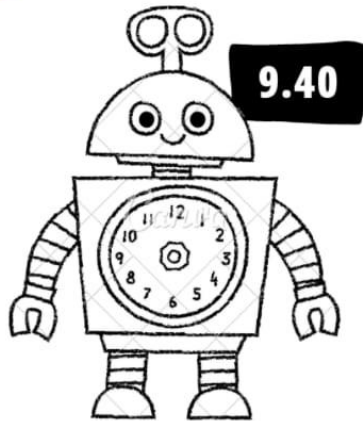
Kelas: _____



Lihat Waktunya




Gambarkan waktu dan berilah warna pada jam.



Jam dan menit merupakan satuan waktu. satuan jam dan menit dapat digunakan untuk menentukan lama suatu kejadian atau kegiatan yang dilakukan. untuk menentukan lama kegiatan, gunakan rumus berikut:

Lama kegiatan= dimulai- waktu kegiatan selesai



Kegiatan	Mulai	Selesai
Membersihkan kamar tidur	05.30	05.45
Menyapu halaman rumah	06.00	06.30
Mencuci Baju	06.45	07.45
Bermain bersama adik	08.30	10.00

Manakah diantara membersihkan kamar dan mencuci baju yang membutuhkan waktu paling lama?

Jawab:

Membersihkan kamar $05.45 - 05.30 = 15$ menit

Mencuci baju = $07.45 - 06.45$

Jadi, mencuci baju membutuhkan waktu yang lebih lama

KELAS: _____ MATPEL: _____ TANGGAL: _____

PELAJARAN: _____

Mari Berlatih!

SOAL

1. PAK DEWA PERGI KE KANTOR MENGENDARAI SEPEDA MOTOR. IA BERANGKAT PUKUL 07.00 DAN TIBA DIKANTOR PUKUL 07.30. BERAPA LAMA PERJALANAN YANG DILAKUKAN PAK DEWA?

JAWAB:

SOAL

2. AHMAD MENYALAKAN POMPA AIR MULAI PUKUL 16.00 HINGGA PUKUL 17.15. BERAPA LAMA AHMAD MENYALAKAN POMPA AIR?

JAWAB:

SOAL

3. HENI PERGI KERUMAH KAKEK DI SEMARANG. IA BERANGKAT PUKUL 09.00 DAN TIBA DIRUMAH KAKEK PADA PUKUL 10.30. BERAPA LAMA PERJALANAN HENI KERUMAH KAKEK?

JAWAB:

Lampiran 13. Dokumentasi



Wawancara dengan guru kelas



Observasi Lembar Kerja Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13. Keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Nur Laelatul Zan'nah

NIM : T20194133

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan



BELLA NUR LAELATUL ZAN'NAH
T20194133

Lampiran 14. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Bella Nur Laelatul Zan'nah
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 September 2001
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Tahun Masuk : 2019
 Alamat : Dsn.Mandiku, RT 005/RW 006, Desa
 Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember
 No. Telepon/Hp : 085230557480
 Email : smkhmbellanur02@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

1. SDN 06 Sidodadi
2. Mts Hidayatul Mubtadiin
3. SMK Hidayatul Mubtadiin
4. Universitas Kiai H. Achmad Siddiq Jember